

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI SEBELUM DAN
SESUDAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
LAHAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**JULIADI
1805901010109**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

**PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI SEBELUM DAN
SESUDAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
LAHAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

**JULIADI
1805901010109**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pertanian pada program studi agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

ABSTRAK

JULIADI. Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya. Dibawah bimbingan Agustiar.

Pengalih fungsi lahan merupakan fenomena yang dilakukan oleh masyarakat petani dalam mencapai kebutuhan yang semakin meningkat guna memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Kabupaten Nagan Raya adalah wilayah yang pertaniya banyak melakukan alih fungsi lahan pertanian padi sawah menjadi perkebunan kelapa sawit. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil pendapatan petani sebelum dan sesudah ahli fungsi lahan. Metode penentuan daerah peneliti secara *purposive* dan metode pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh. Data dianalisis dengan uji *Paired Sampel t Test* menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dinyatakan adanya perbedaan nyata antara pendapatan petani padi sawah dan petani perkebunan kelapa sawit. Dimana pendapatan petani padi sawah Rp 20.237.045,-/Ha/Tahun jauh lebih besar dibandingkan pendapatan petani perkebunan kelapa sawit sebesar Rp 16.800.225,-/Ha/Tahun. Sehingga alih fungsi lahan pertanian bukanlah hal yang tepat.

Kata Kunci : Konversi Lahan, Pendapatan Petani, Perbandingan Pendapatan

ABSTRACT

JULIADI. Comparison of Farmers' Income Before and After the Conversion of Agricultural Land to Plantations in Nagan Raya District. Under the guidance of Agustiar.

Land conversion is a phenomenon carried out by farming communities in achieving increasing needs in order to gain future profits. Nagan Raya Regency is an area where many farmers have converted the function of paddy fields into oil palm plantations. The aim of the study was to find out the comparison of the results of farmers' income before and after the land function expert. The research area therapy method was purposive and the research sample collection method used saturated sampling. Data were analyzed by using the Paired Sample t Test using SPSS software. The results of the study obtained a significance of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted as acknowledging that there was a real difference between the income of lowland rice farmers and oil palm plantation farmers. Where the income of paddy rice farmers is Rp. 20,237,045.-/Ha/year, far greater than the income of oil palm plantation farmers, which is Rp. 16,800,225.-/ha/year. So that the conversion of agricultural land is not the right thing.

Keywords: Land Conversion, Farmer's Income, Comparison of Income



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id, Email: pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 26 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

Nama : JULIADI
Nim : 1805901010109

Dengan Judul : Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi
Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing Utama

Dr. Agustiar, SP.,MP
NIP: 196708292021211003

Mengetahui,



Ir. Yuliana Muslimah, MP
NIP: 196401271992032002



Program Studi Agribisnis
Ketua,
Devi Agustia, SP.,M.Si
NIP.198608182019032012

Tanggal Lulus : 20 Desember 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id, Email: pertanian@utu.ac.id

Meulaboh 26 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Juliadi
Nim : 1805901010109

Dengan Judul : Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Dr. Agustiar, SP.,MP
(Pembimbing Utama)
2. Yoga Nugroho, SP.,M.Si
(Ketua Penguji)
3. Keumala Fadhiela, ND, SP., M.Si
(Anggota Penguji)

Mengetahui,
Program Studi Agribisnis
Ketua

Devi Agustia, SP.,M.Si
NIP.198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juliadi
Nim : 1805901010109
Tempat Tanggal Lahir : Lawa Batu 05 juli 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya” benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naska laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 26 Desember 2022
yang membuat pernyataan,



Juliadi
NIM.1805901010109

RIWAYAT HIDUP



Juliadi, lahir di Lawa Batu pada tanggal 05 Juli 1998 merupakan anak ke 9 dari 9 bersaudara, buah kasih dari ayahanda “**Mairan**” dan ibunda “**Ngamilah**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri Lawa Batu dan selesai pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama SMP 1 Kuala dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA 3 Kuala penulis mengambil jurusan IPS dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dan alhamdulillah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi dan selalu berusaha dan disertai doa serta dukungan kedua orang tua alam menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Teuku Umar alahamdulliah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi berjudul “**Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya**”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kita kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta kita masih diberihkan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Shalawat dan Salam kepada Nabi besar kita Muhammad Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda Mairan dan Ibunda tercinta Ngamilah. Karena selalu memberikan do'a, dukungan, nasehat serta pengorban yang tiada batas untuk keberhasilan penulis. Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI SEBELUM DAN SESUDAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI PERKEBUNAN DI KABUPATEN NAGAN RAYA”** penulis menyadari bahwa dalam penulisan mengalami banyak kekurangan-kekurangan yang disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agustiar SP. MP selaku pembimbing yang begitu penulis hormati yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotovasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.
3. Ibu Ir. Yuliatul Muslimah, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

4. Ibu Devi Agustia, SP., M.Si Selaku Ketua Jurusan Prodi Agribisnis Universitas Teuku Umar yang telah banyak membantu dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Prodi Agribisnis angkatan 18 yang sama-sama berjuang dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya semua pihak yang telah ikut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Alue Penyareng, 26 Desember 2022

Juliadi

PERSEMBAHAN

Ya Allah..... Ya Rabb

Terimakasih atas rahmat dan karunia-Mu, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, kesehatan dan kesempatan serta kemudahan dalam penyelesaian skripsi yang sederhana ini, terimakasih atas sebuah perjalanan panjang yang kau berikan untukku hingga menuju ke tahap sekarang ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasahi dan kusayangi

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Kupersembahkan skripsi ini.....

untuk orang yang sangat kusayangi dan kucintai, belahan jiwaku, yang tanpamu aku bukan siapa-siapa didunia ini, Ibunda (Ngamilah) dan Ayahanda (Mairan) Terimakasih telah membawa anakmu hingga ketitik ini, yang telah memberikan kasih sayang secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk ibu dan ayah yang telah membuatku termotivasi dan selalu mendoakanku dalam melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih ibu... Terimakasih Ayah....

Dosenku

Terimakasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbingku bapak Dr. Agustiar, SP.,MP yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Dan terimakasih juga kepada dosen penguji Bapak Yoga Nugroho SP., M.M dan Ibu Keumala Fadhiela ND, SP.,M.Si yang telah sudi menyediakan waktu untuk menguji serta membimbingku, terimakasih atas nasehat serta ilmu yang bapak dan ibu selama ini telah dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. semoga Allah membalas semua bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal....

Sahabat, adik dan teman-temanku

Terimakasih kepada sahabat-sahabat karib seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada teman-teman angkatan 2018 yang tidak disebutkan satu persatu yang telah sama-sama berjuang dari awal hingga akhir untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

*“Don't Give Up When You Still Have Something To Give,
Nothing Is Really Over Until The Moment You Stop Trying*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAAN KOMISI UJIAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Lahan Pertanian	6
2.2. Perkebunan.....	6
2.3. Alih Fungsi Lahan Pertanian	7
2.4. Pendapatan.....	8
2.5. Penelitian Terdahulu	8
2.6. Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	13
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5 Metode Analisis Data.....	14
3.5.1 Analisis Pendapatan	14
3.5.2 Analisis Uji Paired sampel t-Test.....	15

3.6 Operasional Variabel Penelitian.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum Daerah Peneliti	18
4.1.1 Letak Geografis.....	18
4.1.2 Iklim	18
4.1.3 Jumlah Penduduk	19
4.1.4 Penduduk Berdasarkan Agama	19
4.1.5 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	20
4.1.6 Sarana dan Fasilitas Umum.....	20
4.2 Karakteristik Umum Petani Responden	21
4.2.1 Usia Petani.....	21
4.2.2 Pendidikan Petani.....	22
4.2.3 Jumlah Tanggungan Petani	22
4.2.4 Pengalaman Tani.....	23
4.2.5 Luas Lahan Petani.....	24
4.3 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Padi Sawah.....	25
4.3.1 Biaya Usahatani Padi Sawah.....	25
4.3.2 Penerimaan Usahatani Padi Sawah	27
4.3.3 Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	28
4.4 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Kelapa Sawit	28
4.4.1 Biaya Usahatani Kelapa Sawit	28
4.4.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	30
4.4.3 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	31
4.5 Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Jumlah Luas Lahan Pertanian Padi Sawah di Kabupaten Nagan Raya	2
2. Jumlah Luas Lahan Pertanian Pekebunan di Kabupaten Nagan Raya	3
3. Jumlah Penduduk di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	19
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	19
5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	20
6. Jumlah Sarana dan Fasilitas Umum di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	20
7. Usia Petani Responden Ahli Fungsi Lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	21
8. Pendidikan Petani Responden Ahli Fungsi Lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	22
9. Jumlah Tanggungan Responden Ahli Fungsi Lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	23
10. Jumlah Pengalaman Tani Responden Ahli Fungsi Lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	23
11. Jumlah Luas Lahan Responden Ahli Fungsi Lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	24
12. Peralatan Petani Padi Sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	25
13. Tenaga Kerja Petani Padi Sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	26
14. Bibit, Peralatan, Pupuk, Pestisida Petani Padi Sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	27
15. Peralatan Petani Kelapa Sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	29
16. Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	29
17. Pupuk dan Pestisida Petani Kelapa Sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	30
18. Uji Normalitas	31
19. Hasil uji <i>Paired Samples t-Test</i> Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Ahli Fungsi Lahan.....	32

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Kuonsioner Penelitian	36
2. Karakteristik Petani Sampel.....	38
3. Biaya Peyusutan Alat Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	40
4. Biaya Benih Dan Karung Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	45
5. Biaya Pestisida Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	47
6. Biaya Pupuk Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	49
7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun.....	52
8. Total Biaya Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	57
9. Penerimaan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	59
10. Pendapatan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun	61
11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun.....	63
12. Biaya Pestisida Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun.....	68
13. Biaya Pemupukan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun	70
14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun	73
15. Total Biaya Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun	78
16. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun	80
17. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun.....	82
18. Uji Normalitas.....	84
19. Hasil Output SPSS versi 25 Uji Paired Sampe t Test Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Ahli Fungsi Lahan	85
20. Dokumentasi Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana sebagian besar penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian (Kusumaningrum, 2019). Pertanian dalam arti luas diantaranya perikanan, peternakan, kehutanan, perkebunan, hortikultura dan tanaman pangan. Indonesia adalah salah satu negara yang subur di mana hampir semua jenis tanaman dapat mudah tumbuh baik dari tanaman pangan maupun tanaman industri.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia antara lain sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan kerja, pemacu industrialisasi dan sumber bahan pangan. Pemanfaatan lahan pertanian untuk dijadikan lahan yang produktif dapat menjadikan nilai tambah tersendiri sebagai peningkat pendapatan perekonomian di masyarakat. Tanaman pangan dan tanaman industri seperti padi, jagung, gandum, karet dan kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan sebagai nilai tambah pendapatan.

Sawah merupakan tanah atau lahan yang digarap oleh petani guna dimanfaatkan lahannya untuk menanam padi. Padi merupakan salah satu makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, ketergantungan masyarakat Indonesia sangat tinggi terhadap padi akan menjadi permasalahan besar jika ketersediaan padi tidak mencukupi. Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu kabupaten yang mengalami penurunan luas lahan pertanian padi sawah pada beberapa tahun belakangan ini hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Jumlah Luas Lahan Pertanian Padi Sawah di Kabupaten Nagan Raya (2011-2020)

No	Tahun	Luas lahan (Ha)
1	2011	16.744
2	2012	17.348
3	2013	33.940
4	2014	33.242
5	2015	13.898
6	2016	16.300
7	2017	24.553
8	2018	7.917
9	2019	7.270
10	2020	8.938
Jumlah		180.150

Sumber : BPS Nagan Raya (2020)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa penurunan jumlah luas lahan pertanian padi sawah di Kabupaten Nagan Raya terus terjadi pada setiap tahunnya. Menurut (Subagiyo *et al.*, 2020) meningkatnya jumlah penduduk semakin besar dan meningkat tata ruang akan berdampak kepada penduduk yang berahli fungsi lahan dari tanaman padi ketanaman lainnya.

Alih fungsi lahan pertanian fenomena yang cukup banyak terjadi belakangan di Indonesia, hal ini terjadi karena pertumbuhan penduduk yang begitu pesat. Pendapatan petani yang tergolong kecil juga merupakan salah satu permasalahan ahli fungsi lahan. Menurut (Irawan, 2016) perubahan lahan sawah menjadi lahan industri dapat menimbulkan dampak positif secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu penyebab besar terjadinya ahli fungsi lahan pertanian dimana harga jualnya terus meningkat dan tingkat perawatannya tidak begitu susah.

Kelapa sawit (*Elais guineensis jacq*) adalah tanaman yang berasal dari Afrika tanaman ini dapat mudah tumbuh di iklim tropis. Perkebunan kelapa sawit sendiri merupakan salah satu penarik tenaga kerja terbesar yang ada di Indonesia terutama di daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang luas seperti kepulauan Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Berdirinya sebuah perusahaan akan membuka lapangan pekerjaan serta berdampak positif bagi lingkungan masyarakat dan menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat (Hidayah *et al.*, 2020)

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit terluas di Provinsi Aceh, pada setiap tahunnya peningkatan jumlah perkebunan kelapa sawit terus meningkat di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Luas Lahan Pertanian Pekebunan Kelapa Sawit Kabupaten Nagan Raya (2011-2020).

No	Tahun	Luas lahan (ha)
1	2011	38.649
2	2012	39.322
3	2013	40.215
4	2014	40.556,99
5	2015	41.436,8
6	2016	45.044,51
7	2017	49.401,14
8	2018	50.863,33
9	2019	51.154,97
10	2020	52.145,22
Jumlah		408.573,96

Sumber : BPS Nagan Raya (2020)

Berdasarkan tabel 2 di atas meningkatnya jumlah perkebunan kelapa sawit mengakibatkan ahli fungsi lahan terjadi begitu besar pada lahan pertanian dan persawahan di Kabupaten Nagan Raya. Perkebunan kelapa sawit merupakan target utama bagi para petani ketika melakukan ahli fungsi lahan. Desa Jogja merupakan salah satu daerah yang melakukan ahli fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan kelapa sawit, ada beberapa faktor yang mengakibatkan ahli fungsi lahan adalah (1) petani mengalami kebosanan dalam melakukan pengolahan lahan pertanian, (2) budidaya padi lebih rumit dibandingkan dengan kelapa sawit, (3) faktor usia petani, (4) harga peralatan lebih besar dan mahal, (5) harga kelapa sawit yang terbilang mahal, (6) daya tahan hidup kelapa sawit jauh lebih lama, (7) faktor pendapatan. Adapun faktor pendapatan petani merupakan salah satu permasalahan terjadinya ahli fungsi lahan pertanian karena ada terjadinya perbandingan pendapatan diantara kedua sisinya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Ahli Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Perkebunan Di Kabupaten Nagan Raya**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disimpulkan rumusan permasalahan bagaimana perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah mengetahui adanya perbandingan hasil pendapatan pertanian sebelum dan sesudah alih fungsi lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi civitas akademik pendidikan, khususnya tentang Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya.

2. Bagi Petani

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman tentang adanya perbandingan pendapatan petani setelah melakukan alih fungsi lahan petani menjadi perkebunan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah dan sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian

terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang dipelajari selama di perkuliahan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lahan Pertanian

Lahan adalah merupakan satu sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh seluruh manusia baik dalam bidang pertanian dan non pertanian. lahan digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup atau yang sering disebut dengan sandang pangan, lahan sendiri memiliki banyak sekali fungsi dan juga dapat dimanfaatkan menjadi hal yang baru sehingga menjadi nilai tambah lebih tinggi (Irmawati *et al.*, 2019).

Menurut (Dewi & Sarjana, 2015) Lahan dapat dibedakan menjadi dua menurut pemakaiannya yaitu lahan bukan pertanian dan lahan pertanian. Lahan bukan pertanian itu sendiri meliputi dari perumahan, bangunan dan halaman sekitarnya, hutan negara, jalan, lahan tandus. Sedang lahan pertanian meliputi sawah, perkebunan, hutan rakyat, tanaman hortikultura dan lain-lainnya

Lahan pertanian berfungsi sebagai media pertumbuhan tanaman pangan yang mana pangan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia sebagai pemenuhan akan nutrisi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Ardi & Puji, 2014). Ketersediaan pangan yang cukup disuatu negara merupakan suatu hal yang sangat penting, apabila ketersediaan pangan disuatu Negara tidak terpenuhi maka akan terjadi permasalahan tersendiri pada perekonomian. dengan terpenuhinya kebutuhan pangan disuatu Negara maka keadaan perekonomian akan tetap stabil.

2.2 Perkebunan

Perkebunan merupakan segala sesuatu kegiatan untuk mengusahakan tanaman atau tumbuhan tertentu pada tanah dan media pertumbuh yang sesuai dengan ekosistem pertumbuhannya, perkebunan merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan atau lembaga berbadan hukum (Evizal, 2014:1).

Berdasarkan karakteristik dari perkebunan adalah jenis tanamannya mampu hidup dan bertahan dalam jangka waktu yang lama seperti tanaman kakao, kelapa sawit, kelapa, karet, kopi dan teh. Perkebunan kelapa sawit merupakan perkebunan yang terluas di Indonesia persebarannya hampir merata diseluruh Indonesia baik di pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi. Perkebunan kelapa sawit merupakan suatu subsektor perkebunan yang berbasis dalam agribisnis, produktivitas perkebunan kelapa sawit dan produknya dapat menjadi nilai tambah yang tinggi pada sektor petani (Syahza, 2011).

2.3 Ahli Fungsi Lahan Pertanian

Ahli fungsi lahan merupakan kegiatan perubahan fungsi lahan atau pemanfaatan penggunaan lahan yang baru, penggunaan lahan merupakan gambaran perilaku manusia terhadap lahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari penggunaan lahan tersebut. Peningkatan jumlah penduduk terus meningkat pada setiap tahunnya mengakibatkan peningkatan pembagunan pemukiman dan perkantoran sehingga mengakibatkan ahli fungsi lahan pada lahan pertanian (Moniaga, 2011).

Ahli fungsi lahan dapat ditinjau dari beberapa aspek dan dapat dibedakan menjadi dua. Pertama alih fungsi secara langsung oleh pemilik lahan yang bersangkutan dengan tujuan utamanya untuk pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal dan meningkatkan pendapatan. Kedua, ahli fungsi lahan diawali dengan ahli penguasaan atau pemilik tanah menjual tanahnya kepada orang lain, sehingga pihak pemilik tanah mengahli fungsikan lahannya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemiliknya. Peningkatan jumlah penduduk disuatu daerah akan meningkatnya kebutuhan atas penggunaan lahan seperti untuk tempat tinggal, tempat usaha serta aktivitas manusia lainnya hal ini menyebabkan lahan yang dibutuhkan semakin bekurang sehingga terjadinya ahli fungsi lahan (Badoa *et al.*, 2018).

Perubahan jenis lahan merupakan penambahan penggunaan jenis lahan disatu sektor dengan diikuti pengurangan jenis lahan disektor lain. Pendorong terjadinya ahli fungsi lahan disuatu daerah diakibat adanya faktor ekonomi dan sosial,

rendahnya pendapatan petani dan besarnya keinginan manusia dalam memenuhi kebutuhan sekunder yang selama ini terjadi merupakan salah satu penyebab terjadinya ahli fungsi lahan pertanian (Dewi & Sarjana, 2015).

2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh jumlah uang yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu kurang lebih dalam waktu satu tahun. pendapatan terbagi menjadi dua yaitu pendapatan sendiri terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, sedangkan pendapatan dari kekayaan berupa dari sewa, bunga dan deviden serta pembayaran atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial dan asuransi (Asmuruf, Makdalena F Rumat & Kawung, 2015).

2.5 Penelitian Terdahulu

(Purba et al., 2019) melakukan penelitian tentang Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Kelapa Sawit Di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besarnya biaya pendapatan usahatani padi sawah dan usahatani kelapa sawit di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjng Jabung Timur, dan (2) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani padi sawah dan usaha tani kelapa sawit di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjng Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode Cluster Random Sampling, dan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin. Penelitian ini dilakukan di Desa Lagan Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjng Jabung Timur. Data dianalisis dengan menggunakan menggunakan uji beda nyata t-student. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya, penerimaan, dan pendapatan antara usahatani padi sawah dan usahatani kelapa sawit berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan pendapat antara kedua usahatani disebabkan oleh perbedaan penggunaan sarana produksi dan tenaga kerja. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah adalah sebesar Rp.13.695.683/ha/tahun sedangkan pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp.16.121.672/ha/tahun.

(Putra Dhanang Eka, 2018) melakukan penelitian tentang Dampak Ahli Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan mencari tahu dengan mengumpulkan bukti ilmiah bagaimana dampak ahli fungsi lahan terhadap pendapatan petani di kabupaten jember. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan dianalisis dengan aplikasi statistik termasuk salah satunya adalah uji t sampel berpasangan (t-paired test) hasilnya adalah rata-rata pendapatan total petani sebelum dan sesudah ahli fungsi lahan terjadinya perubahan dari Rp.2.134.583,33 menjadi Rp.2.625.799,87. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian terjadi ahli fungsi lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan total petani. Hal ini terjadi karena lahan yang diahli fungsikan oleh petani responden di Kabupaten Jember adalah lahan yang kecil dibawah 0,5 hektar dan bukan merupakan lahan produktif, sehingga hasil penjualan dapat dimanfaatkan untuk usaha tani yang lebih luas atau berpindah menjadi wisata atau pedagang.

(Cintya Ayu Permana Putri, 2017) melakukan penelitian tentang Analisis Komparasi Pendapatan Serta Faktor Yang Mempengaruhi Ahli Fungsi Lahan Padi Sawah Menjadi Lahan Cabai Merah (Kasus Desa Sidodadi Rumania Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah melakukan ahli fungsi lahan padi sawah menjadi cabe merah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ahli fungsi lahan di Desa Sidodadi Rumania Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Metode penentuan daerah dilakukan secara purposive, sementara untuk penentuan sampel digunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh sampel 43 sampel. Data dianalisis dengan uji *Paired Sampel t Test* dan analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh software Microsoft Excel dan SPSS. Dari hasil uji *Paired Sampel t Test* diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang nyata pada pendapatan padi sawah sebelum dan sesudah ahli fungsi lahan menjadi cabai merah. Dari uji analisis linear berganda diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi secara

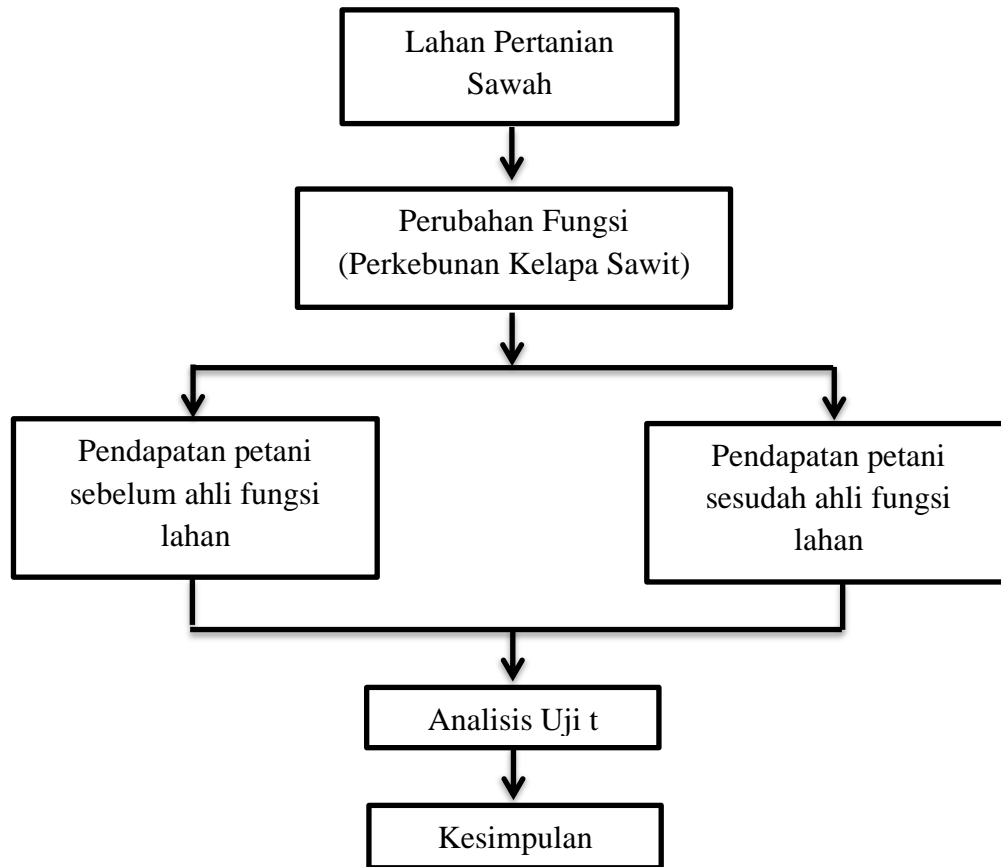
signifikan ahli fungsi lahan padi sawah menjadi cabai merah di daerah peneliti yaitu pendapatan cabai merah dan kelayakan usahatani cabai merah.

(Wulandari *et al.*, 2017) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Petani Melakukan Konversi Lahan Sawah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Studi Kasus Konversi Lahan Sawah Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Tujuan penelitian adalah : (1) laju konversi lahan sawah di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversi di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. (3) dampak ahli fungsi lahan sawah terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan analitik. Data dianalisis dengan menggunakan tingkat konversi, regresi logistik, dan uji beda rata-rata. Sampling yang digunakan metode proporsional stratified random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) laju konversi lahan sawah menunjukkan penyusutan lahan sawah di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Tingkat sawah konversi selama periode tahun 2006-2015 di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebesar 4,359% ha pertahun. Faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk konversi lahan sawah menjadi sawah di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah harga tanah, jumlah tanggungan keluarga dan saluran irigasi. (3) dampak ahli fungsi lahan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani sebelum dan sesudah mengkonversi sawah. Rata-rata total pendapatan petani sebelum dan sesudah konversi sawah berubah Rp. 3.888.520 menjadi Rp. 4.363.397.

(Irmawati *et al.*, 2019) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ahli Fungsi Lahan Serta Dampak Terhadap Pendapatan Petani. Study Kasus Lahan Kakao Menjadi Lahan Sawah di Desa Salulebok Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Tujuan penelitian ini adalah : (1) menganalisis faktor yang mempengaruhi ahli fungsi lahan. (2) menganalisis luas lahan sawah dan potensi produksi. (3) menganalisis pendapatan petani dari usaha kakao dan usaha padi di Desa

Salulekbo Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah karena merupakan salah satu daerah yang telah melakukan ahli fungsi lahan dari kakao menjadi lahan sawah di Kecamatan Topoyo Sulawesi Tengah. Populasi dalam penelitian ini yaitu petani kakao yang telah melakukan ahli fungsi lahan dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 45 responden dan metode penentuan sampel menggunakan metode acak sederhana. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis potensi produksi gabah, analisis pendapatan, analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat usia, produktivitas lahan kakao, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani kakao, faktor lingkungan dan faktor regulasi berpengaruh tidak nyata terhadap alih fungsi lahan sedangkan luas lahan kakao berpengaruh nyata terhadap alih fungsi lahan dan perkembangan luas lahan sawah akibat alih fungsi terus meningkat sehingga potensi produksi gabah setiap tahunnya semakin meningkat dan peningkatan luas lahan sawah berdampak pada pendapatan petani. Selisih pendapatan petani kakao dan petani sawah sebesar Rp 1.895.837 sehingga dapat disimpulkan bahwa alih fungsi lahan dari lahan kakao menjadi lahan sawah meningkatkan pendapatan petani di Desa Salulekbo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang banyak melakukan alih fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan. Penelitian ini dilakukan dengan waktu penelitian dimulai dari tanggal 04 Maret 2022 sampai dengan 04 April 2022.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Menurut (Sugiyono,2014) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Berdasarkan informasi atau data dari kepala desa Jogja bahwasannya jumlah petani yang melakukan alih fungsi lahan pertanian sawah menjadi perkebunan sebanyak 55 petani. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 dimana seluruh petani dijadikan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dengan dilakukan wawancara kepada para petani yang melakukan alih fungsi lahan dan dibantu dengan quensioner yang telah disiapkan terlebih dahulu (Sugiyono, 2012). Data primer sendiri didapatkan dari data petani yang melakukan alih fungsi lahan pertani menjadi perkebunan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

2. Data skunder

Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Adapun sumber data-data tersebut berasal dari studi Pustaka dari perpustakaan, serta instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan dan informasi yang diperoleh sumber lainnya (Sugiyono, 2012).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Quensioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan berisikan serangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penulisan penelitian ini. Ditunjukkan kepada seluruh responden yang menjadi sampel yang terdiri dari keseluruhan.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data dalam penelitian berupa memperoleh dokumen diperoleh dengan melihat, mencatat, merekam dan mangabadikan gambar tersebut.
4. Studi Literatur adalah untuk menganalisis secara teoritis terhadap permasalahan yang berhubungan dengan penulis meliputi studi pustaka dari berbagai jurnal ilmiah, buku dan sumber lainnya yang mendukung.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis komparasi digunakan bertujuan untuk mengetahui adanya perbandingan pendapatan diantara dua sisi sebelum dan sesudah alih fungsi lahan petani menjadi perkebunan. Perbandingan pendapatan petani yang melakukan alih fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan dapat dianalisis dengan :

3.5.1 Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang di keluarkan antara pendapatan pertanin sawah dan perkebunan. Menurut

(Soekartawi, 2002) Untuk menghitung biaya total usaha tani dapat di hitung dengan menggunakan rumus yaitu :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya Produksi (Rp)

FC = Total Biaya Tetap (Rp)

VC = Total Biaya Variabel (Rp)

Untuk menghitung penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga penjualan. Untuk menghitungnya dapat rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

P = Harga produksi (Rp)

Q = Produksi (Rp)

Untuk menghitung pendapatan bersih atau keuntungan petani dapat menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih usahatani sawah/perkebunan (Rp/ha)

TR = Penerimaan usahatani sawah/perkebunan (Rp/ha)

TC = Total biaya usahatani sawah/perkebunan (Rp/ha)

3.5.2 Analisis uji *paired sampel t test*

Perbandingan pendapatan petani yang melakukan alih fungsi lahan pertanian dapat dilihat dari perubahan jumlah pendapatan petani sebelum dan sesudah melakukan alih fungsi lahan pertanian. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan pertanian digunakan pendekatan perbedaan dua rata-rata. Pengujian ini dilakukan dengan uji *paired sampel t test* dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Menurut Sunyoto (2011)

dalam Ginting (2013) yang bertujuan menguji dua sampel yang berpasangan apakah mempunyai rata-rata yang secara signifikan berbeda ataukah tidak berbeda. Adapun kriteria uji sebagai berikut :

Menggunakan nilai signifikan / P- Value

- Jika nilai signifikan / P- Value < 0,05 ; maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikan / P- Value > 0,05 ; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata pada pendapatan petani padi sawah sebelum dan sesudah alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit

H_a : Terdapat perbedaan yang nyata pada pendapatan petani padi sawah sebelum dan sesudah alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- X_1 = Rata-rata pendapatan sebelum perubahan alih fungsi lahan
 X_2 = Rata-rata pendapatan setelah perubahan alih fungsi lahan
 n_1 = Jumlah responden sebelum perubahan alih fungsi lahan
 n_2 = Jumlah responden setelah perubahan alih fungsi lahan
 S_1 = Standar deviasi sebelum perubahan alih fungsi lahan
 S_2 = Standar deviasi setelah perubahan alih fungsi lahan

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperjelas operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan analisis komparasi dimana membandingkan antara dua variabel yaitu pendapatan sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.
2. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.
3. Biaya usahatani atau total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

4. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.
5. Ahli fungsi lahan adalah peralihan dari lahan pertanian menjadi perkebunan.
6. Perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan di uji dengan uji *paired sampel t test*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis

Desa Jogja merupakan salah satu desa dari tujuh belas desa yang ada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Nasrun. Adapun luas wilayah dari Desa Jogja sebesar 1.115 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Desa Ujung Padang
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Lawa Batu
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan PT.Sofindo Seunagan
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan PT.Sofindo Seunagan

Berdasarkan letaknya Desa Jogja berada pada ketinggian 8 mdpl dengan suhu rata-rata 24°C-30°C sehingga daerah ini sangat cocok sebagai lahan pertanian. Desa Jogja memiliki 4 dusun yaitu terdiri dari Dusun Sinar Mulyo, Dusun Sidoarja, Dusun Dono Rejo dan Dusun Sumber Jaya. Adapun jarak tempuh dari ibu kota Kecamatan Kuala ialah 8 km dan jarak dari ibukota Kabupaten Nagan Raya ke Desa Jogja ialah 16Km serta jarak dari ibukota Provinsi 265 km.

4.1.2 Iklim

Secara umum keadaan topografi Desa Jogja adalah dataran rendah yaitu diatas ketinggian 0 sampai 12 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 24°C-30°C. Pada umumnya iklim di Indonesia merupakan iklim tropis yang mana iklim tersebut hanya terdapat dua musin yaitu musim hujan dan kemarau, sama halnya dengan keadaan iklim Desa Jogja yang merupakan iklim tropis yang terdapat dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau.

4.1.3 Jumlah Penduduk

Penduduk adalah sekelompok orang atau individual yang tinggal atau menetap dalam sebuah wilayah atau negara di mana keamanan sudah dijamin oleh negara. Jumlah penduduk Desa Jogja berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2021 mencapai 1025 orang yang terdiri dari 532 laki-laki dan 493 orang perempuan dengan jumlah 294 Kepala Keluarga. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Laki-laki	532
2	Perempuan	493
Total		1025

Sumber : Kantor Kepala Desa (2021).

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak di Desa Jogja ialah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 532 orang sedangkan yang berkelamin wanita berjumlah 493 orang.

4.1.4 Penduduk Berdasarkan Agama

Agama adalah pengaturan sistem yang mengatur tata keimanan, kepercayaan dan keyakinan seorang kepada sang pencipta. Keyakinan seseorang dalam menganut agama terbagi menjadi lima yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Khatolik. Jumlah penduduk desa Jogja berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Islam	1021
2	Kristen	4
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Khatolik	-
Total		1025

Sumber : Kantor Kepala Desa (2021).

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah warga desa Jogja mayoritas beragama Islam dengan jumlah 1021 jiwa sedangkan yang beragama Kristen sebanyak 4 jiwa.

4.1.5 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Adapun jumlah penduduk di Desa Jogja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	PNS/TNI	7
2	Petani	69
3	Karyawan Swasta	128
4	Wiraswasta/Pedagang	145
Total		349

Sumber : Kantor Kepala Desa (2021).

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Jogja adalah wiraswasta dengan jumlah 145 jiwa. Selain itu penduduk di Desa Jogja berkeja sebagai PNS, polri/tni, petani dan karyawan swasta.

4.1.6 Sarana dan Fasilitas Umum

Adapun jumlah sarana dan fasilitas umum di Desa Jogja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Jumlah Sarana dan Fasilitas Umum di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Sarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	1
2	Musholla	2
3	PAUD	2
4	SD	1
5	Posyandu	1
6	Balai Desa	1
7	Pamsimnas	1
Total		9

Sumber : Kantor Kepala Desa (2021).

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwasanya sarana pemerintahan dan kebutuhan sosial bagi masyarakat Desa Jogja sudah terpenuhi berdasarkan sarana yang sudah tersedia seperti masjid, musholla, paud, sd, posyandu, balai desa dan pamsinas.

4.2 Karakteristik Umum Petani Responden

Karakteristik responden di daerah peneliti ini diperoleh berdasarkan hasil survei kepada para petani yang melakukan ahli fungsi lahan pertanian sawah menjadi perkebunan kelapa sawit. Terdapat beberapa karakteristik tersebut meliputi dari usia, pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman bertani dan luas lahan.

4.2.1 Usia Petani

Usia adalah angka yang menunjukkan lamanya waktu hidup dalam satuan tahun. Umur produktif adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Kelompok umur produktif yaitu usia diantara 15 tahun sampai 64 tahun, dimana pada usia tersebut seorang petani masih memiliki tenaga yang cukup sehingga dapat meningkatkan produksi dan hasil pertanian. Sebaran usia petani yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 30 sampai 80 tahun. Hal ini dapata dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Usia Petani Responden ahli fungsi lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	30-39	1
2	40-49	8
3	50-59	17
4	60-69	16
5	70-79	12
6	80-89	1
Total		55

Sumber : Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas usia petani sangat berpengaruh dalam menjalankan usahatani, karena semakin tua seorang petani maka kemampuannya dalam mengolah usahatani juga sangat berkurang. Dalam segi pengalaman dalam usahatani memang lebih berpengalaman, namun tidak dengan kemampuan dan tenaga dalam bekerja. Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa rentang usia 30-39 tahun sebanyak 1 orang, pada rentang 40-49 tahun berjumlah 8 orang, rentang 50-59 tahun berjumlah 17 orang, rentang 60-69 tahun berjumlah 16 orang, rentang 70-79 tahun berjumlah 12 orang, dan rentang 80-89 tahun berjumlah 1 Orang. Dari jumlah 55 orang responden di daerah penelitian mayoritas berada pada rentang usia 50-59 tahun.

4.2.2 Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan formal responden adalah jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang di suatu lembaga pendidikan tertentu seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas dan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam penentuan sikap serta wawasan seorang petani dalam mengelola usahatannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang petani maka cara berpikir atau mengelola mereka juga akan berbeda dengan tingkat pendidikan yang rendah. Berikut ini merupakan tabel pengelompokan petani berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 8. Pendidikan Petani Responden ahli fungsi lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)
1	SD	35
2	SMP	4
3	SMA	14
4	Perguruan Tinggi/S1	2
Total		55

Sumber : Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa dari 55 orang petani, 35 petani berpendidikan SD, 4 orang petani berpendidikan SMP, 14 orang petani berpendidikan SMA dan 2 orang petani berpendidikan S1. Dengan demikian tingkat pendidikan dari petani di tempat penelitian petani paling banyak berpendidikan SD dengan jumlah 35 orang.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Petani

Jumlah tanggungan petani sangat berpengaruh bagi pendapatan petani, dimana semakin besar jumlah tanggungan maka tingkat pendapatan yang didapatkan harus jauh lebih tinggi dikarenakan kebutuhan petani tersebut akan bertambah. Petani itu sendiri akan meningkatkan pendapatan agar usahatani yang dijalankan akan memperoleh keuntungan yang besar. Adapun jumlah tanggungan petani yang dijadikan responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Petani Responden ahli fungsi lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Tanggungan (Orang)	Responden (Orang)
1	0	6
2	1	9
3	2	24
4	3	9
5	4	7
Total		55

Sumber : Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat dari jumlah tanggungan petani sangat bervariasi, responden yang memiliki tanggungan 0 sebanyak 6 orang, responden yang memiliki tanggungan 1 orang sebanyak 9 orang, responden yang memiliki tanggungan 2 orang sebanyak 24 orang, responden yang memiliki tanggungan 3 orang sebanyak 9 orang, responden yang memiliki tanggungan 4 orang sebanyak 7 Orang. Jadi dari keseluruhan responden yang memiliki jumlah tanggungan yang banyak adalah jumlah tanggungan 2 orang.

4.2.4 Pengalaman Tani

Pengalaman seseorang dapat dilihat dari seberapa lama dia menekuni usahatani tersebut, jadi semakin lama seorang petani semakin lama melakukan usahatannya maka semakin besar pengalaman dan ilmu yang dimiliki. Dengan pengalaman yang cukup besar yang dimiliki maka akan ada perbedaan keahlian yang dimiliki sehingga ada perbedaan antara seseorang yang belum memiliki pengalaman yang cukup lama. Pengalaman usahatani dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Jumlah Pengalaman Petani Responden ahli fungsi lahan di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Pengalaman Tani (Tahun)	Responden (Orang)
1	11-20	7
2	21-30	17
3	31-40	16
4	41-50	10
5	51-60	5
Total		55

Sumber : Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan 10 tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya pengalaman bertani selama 11-20 tahun sebanyak 7 orang, pengalaman bertani selama 21-30 tahun sebanyak 17 orang, pengalaman bertani selama 31-40 tahun sebanyak 16 orang, pengalaman bertani selama 41-50 tahun sebanyak 10 orang dan pengalaman bertani selama 51-60 tahun sebanyak 5 orang. Dari jumlah 55 responden petani jumlah pengalam bertani terbanyak adalah 21-30 tahun dengan jumlah 17 orang responden.

4.2.5 Luas lahan

Lahan adalah merupakan salah satu hal yang mempengaruhi faktor produksi pendapatan petani dimana semakin luas lahan maka semakin besar hasil yang didapatkan, apabila lahan tersebut dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur. Ahli fungsi lahan pertanian padi sawah menjadi perkebunan kelapa sawit dapat dikonversikan dengan satuan harga jual dan beli. Harga jual lahan pertanian padi sawah di Desa Jogja dalam 1 Ha sebesar Rp 50.000.000, sedangkan untuk harga beli lahan perkebunan kelapa sawit dalam 1 Ha Rp. 100.000.000. Adapun untuk melihat jumlah luas lahan petani padi sawah setelah dikonversikan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Luas Lahan Petani Responden di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Padi Sawah (Ha)	Kelapa Sawit (Ha)	Responden (Orang)
1	0,5	0,25	9
2	0,7	0,35	5
3	0,8	0,4	5
4	1	0,5	20
5	1,4	0,7	5
6	1,5	0,75	11
Total			55

Sumber : Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat jumlah luas lahan petani sangat bervariasi, responden yang memiliki luas 0,5 Ha menjadi 0,25 Ha sebanyak 9 orang, responden yang memiliki luas 0,7 Ha menjadi 0,35 Ha hektar sebanyak 5 orang, responden yang memiliki luas 0,8 Ha menjadi 0,4 Ha hektar sebanyak 5 orang, responden yang memiliki luas 1 Ha menjadi 0,5 Ha hektar sebanyak 20 orang,

responden yang memiliki luas 1,4 Ha menjadi 0,7 Ha hektar sebanyak 5 orang dan responden yang memiliki luas 1,5 Ha menjadi 0,75 Ha hektar sebanyak 11 orang. Dengan demikian luas lahan petani yang paling banyak adalah dengan luas lahan 1 hektar.

4.3 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

4.3.1 Biaya Usahatani Padi sawah

Biaya usaha tani adalah semua pengorbanan yang dilakukan oleh petani untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Biaya usahatani padi sawah terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel).

1. Biaya tetap (fixed cost)

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi dari usaha tersebut berubah-ubah pada setiap kali produksi. Biaya tetap tidak mempengaruhi produksi dari suatu usaha walaupun hasil yang diperoleh meningkat ataupun menurun karena besarnya biaya tersebut tidak bergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya tetap dalam usahatani padi sawah yaitu penyusutan alat terdiri dari cangkul, sprayer, ember dan parang. Biaya tetap usahatani padi sawah dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Peralatan petani padi sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Alat	Jumlah (Rp)
1	Cangkul	80.000
2	Sprayer	175.075
3	Ember	37.027
4	Parang	23.123
Total Biaya (1)		315.225

Sumber : Lampiran 2 (diolah 2022)

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa rata-rata biaya dari penyusutan alat yaitu cangkul Rp. 80.000,-/Ha/Tahun, sprayer Rp. 175.075,-/Ha/Tahun, ember Rp. 37.027,-/Ha/Tahun, parang Rp. 23.123,-/Ha/Tahun. Jadi total biaya dari penyusutan alat

sebesar Rp. 315.222,-/Ha/Tahun, dalam usahatani padi sawah pertahunnya dapat dilakukan penanaman sebanyak dua kali dalam satu tahun sehingga biaya penyusutan alat usahatani dibagi menjadi dua sehingga biaya penyusutan alat usaha tani padi sawah permusim sebesar Rp. 157.613. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Biaya Variabel

Biaya tidak tetap (variabel) adalah biaya yang berubah secara proporsionalnya tergantung dari besarnya kapasitas produksi yang diusahakan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Total rata-rata untuk tenaga kerja usahatani padi sawah terdiri dari biaya persemaian, persiapan lahan, penyabutan bibit, penanaman, penyulaman, penyiangan, pengendalian HPT, pemupukan dan pemanenan. Biaya produksi dalam usahatani padi sawah terdiri dari benih, karung, pupuk dan pestisida, sedangkan total rata-rata pemupukan terdiri dari jenis pupuk urea, pupuk SP-36, pupuk phoska dan pupuk KCL. Selanjutnya petani juga menggunakan pestisida guna menghilangkan gulma dan hama terdiri dari gromoxone dan sidabas.

Tabel 13. Tenaga kerja petani padi sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
1	Persemaian	320.000
2	Persiapan lahan	1.600.000
3	Penyabutan bibit	1.920.000
4	Penanaman	2.240.000
5	Penyulaman	320.000
6	Penyiangan	1.260.000
7	Pengendalian HPT	1.621.622
8	Pemupukan	280.000
9	Pemanenan	2.400.000
Total Biaya (2)		11.961.622

Sumber : Lampiran 6 (diolah 2022)

Tabel 14. Bibit, peralatan, pupuk dan pestisida petani padi sawah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Pupuk/Bahan	Jumlah (Rp)
1	Bibit	1.676.108
2	Karung	360.000
3	Urea	600.000
4	SP-36	560.000
5	Phoska	960.000
6	KCL	1.400.000
7	Gromoxone	320.000
8	Sidabas	250.000
Total Biaya (3)		6.126.108

Sumber : Lampiran 3, 4 dan 5 (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 12, 13 dan 14 di atas total keseluruhan dari biaya usahatani padi sawah yang dikeluarkan petani adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja, biaya produksi bibit dan karung, biaya pupuk dan biaya pestisida. Rata-rata total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah adalah sebesar Rp. 18.402.955,-/Ha/Tahun. Cara menghitung total biaya yang digunakan dalam usahatani padi sawah adalah sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

$$TC = \text{Rp. } 315.225 + \text{Rp. } 18.087.730$$

$$TC = \text{Rp. } 18.402.955$$

4.3.2 Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Penerimaan usahatani adalah perkalian dari hasil produksi yang diperoleh petani dengan harga jual produksi yang berlaku di pasaran dalam sekali proses produksi. Pendapatan petani padi sawah memiliki perbedaan pada masing-masing petani tergantung dari luas lahan, besarnya produksi dan tergantung dari tinggi harga jual. Rata-rata pendapatan petani padi sawah adalah sebesar 9.200 Kg/Ha/Tahun dengan harga jual Rp. 4.200, maka total penerimaan petani rata-rata sebesar Rp. 38.640.000. Cara menghitung total penerimaan yang didapatkan petani padi sawah adalah sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 9.200 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 4.200$$

$$TR = \text{Rp. } 38.640.000$$

4.3.3 Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Pendapatan usahatani adalah hasil pengurangan dari total penerimaan yang didapatkan petani dikurang dengan total biaya yang dikeluarkan petani selama proses menjalankan usahatannya. Jumlah pendapatan petani padi sawah berbeda-beda antara petani satu dan petani lain tergantung pada besar jumlah penerimaan, jumlah produksi dan jumlah biaya petani. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah dapat uraikan dan dihitung sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \text{Rp. } 38.640.000 - \text{Rp. } 18.402.955$$

$$\pi = \text{Rp. } 20.237.045$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat pendapatan rata-rata petani padi sawah adalah sebesar Rp. 20.237.045,-/Ha/Tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

4.4 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Perkebunan Kelapa Sawit

4.4.1 Biaya Usahatani Kelapa Sawit

Biaya usaha tani adalah semua pengorbanan yang dilakukan oleh petani untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Begitu juga dengan usahatani kelapa sawit terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel) hal tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut.

1. Biaya tetap (fixed cost)

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi dari usaha tersebut berubah-ubah pada setiap kali produksi. Biaya tetap tidak mempengaruhi mempengaruhi produksi dari suatu usaha walaupun hasil yang diperoleh meningkat ataupun menurun karena besarnya biaya tersebut tidak bergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya tetap dalam usahatani kelapa sawit

yaitu penyusutan alat terdiri dari kereta sorong, parang, egrek dan sprayer. Biaya tetap dari usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Peralatan petani kelapa sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Alat	Jumlah (Rp)
1	Kereta sorong	242.012
2	Parang	42.462
3	Egrek	142.823
4	Sprayer	200.646
Total Biaya (1)		627.943

Sumber : Lampiran 10 (diolah 2022)

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa rata-rata biaya dari penyusutan alat yaitu kereta sorong Rp. 242.012,-/Ha/Tahun, parang Rp. 42.462,-/Ha/Tahun, egrek Rp. 142.823,-/Ha/Tahun, sprayer Rp. 200.646,-/Ha/Tahun. Jadi total biaya dari penyusutan alat dari usaha tani kelapa sawit sebesar Rp. 627.943,-/Ha/Tahun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Biaya Variabel

Biaya tidak tetap (variabel) adalah biaya yang berubah secara proposionalnya tergantung dari besarnya kapasitas produksi yang diusahakan guna mendapatkan hasil maksimal. Total rata-rata untuk tenaga kerja usahatani kelapa sawit terdiri dari biaya pemupukan, penunasan, penyemprotan dan pemanenan. Biaya produksi dalam usahatani kelapa sawit terdiri dari pupuk dan pestisida, sedangkan total rata-rata pemupukan terdiri dari jenis pupuk urea, pupuk SP-36, pupuk NPK, pupuk ZA dan pupuk KCL. Selanjutnya petani juga menggunakan pestisida guna menghilangkan gulma terdiri dari gromoxone dan roundup.

Tabel 16. Tenaga kerja petani kelapa sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)
1	Pemupukan	351.712
2	Penunasan	647.027
3	Penyemprotan	749.910
4	Pemanenan	2.876.396
Total Biaya (2)		4.625.045

Sumber : Lampiran 13 (diolah 2022)

Tabel 17. Pupuk dan pestisida petani kelapa sawit di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

No	Jenis Pupuk/Bahan	Jumlah (Rp)
1	Urea	586.032
2	SP-36	614.486
3	Phoska	165.276
4	ZA	242.969
5	KCL	583.712
6	Gromoxone	407.730
7	Roundup	568.613
Total Biaya (3)		3.224.414

Sumber : Lampiran 11 dan 12 (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 15, 16 dan 17 diatas merupakan keseluruhan dari biaya usahatani kelapa sawit yang dikeluarkan petani terdiri biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja, biaya produksi biaya pupuk dan biaya pestisida. Rata-rata total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit adalah sebesar Rp. 8.477.402,-/Ha/Tahun. Cara menghitung total biaya yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit adalah sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

$$TC = \text{Rp. } 627.943 + \text{Rp. } 7.849.459$$

$$TC = \text{Rp. } 8.477.402$$

4.4.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan usahatani adalah perkalian dari hasil produksi yang diperoleh petani dengan harga jual produksi yang berlaku di pasaran dalam sekali proses produksi. Pendapatan petani kelapa sawit memiliki perbedaan pada masing-masing petani tergantung dari luas lahan, besarnya produksi dan tergantung dari tinggi harga jual. Rata-rata penerimaan petani kelapa sawit dalam satu tahun sebesar Rp. 25.277.658,-/Ha/Tahun, pendapatan ini diperoleh dengan rata-rata produksi kelapa sawit sebesar 14.382Kg/Ha/Tahun. Penerimaan petani tersebut merupakan pendapatan kotor belum dikurang dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15.

4.4.3 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani adalah hasil pengurangan dari total penerimaan yang didapatkan petani dikurang dengan total biaya yang dikeluarkan petani selama proses menjalankan usahatannya. Jumlah pendapatan petani kelapa sawit berbeda-beda antara petani satu dan petani lain tergantung pada besar jumlah penerimaan, jumlah produksi dan jumlah biaya petani. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit dapat uraikan dan dihitung sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \text{Rp. } 25.277.658 - \text{Rp. } 8.477.402$$

$$\pi = \text{Rp. } 16.800.255$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat pendapatan rata-rata petani padi sawah adalah sebesar Rp. 16.800.255,-/Ha/Tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4.5 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit

1. Nilai Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat dalam uji analisis *paired sampel t-Test* apabila nilai signifikannya lebih > dari 0.05. Berikut ini adalah hasil uji normalitas

Tabel. 18 Hasil Uji Normalitas Kolmogorove-Smirnov

	Kolmogorove-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum alih fungsi lahan	.076	55	.200
Sesudah ahli fungsi lahan	.094	55	.200

Sumber : Lampiran 17 (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 18 diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil pendapatan petani sebelum dan sesudah ahli fungsi lahan pertanian di dapatkan nilai signifikan sebelum alih fungsi lahan sebesar 0.200 dan alih fungsi lahan sesudah 0.200, jadi kedua nilai tersebut dinyatakan normalitas.

2. Uji *Paired Sampel t-Test*

Untuk mengetahui ada tidaknya tingkat perbandingan pendapatan petani sebelum alih fungsi lahan padi sawah dan sesudah alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit maka digunakan uji *Paired Samples t-Test* dengan *software* SPSS versi 25. Adapun tabel berikut ini akan menunjukkan nilai signifikansi dari hasil uji *Paired Samples t-Test* untuk menguji perbedaan pendapatan usahatani padi sawah sebelum dan usahatani kelapa sawit sesudah di Desa Jogja Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat melalui tabel 13 berikut ini.

Tabel 19. Hasil uji *Paired Samples t-Test* Pendapatan Petani Sebelum Dan Sesudah Alih Fungsi Lahan.

Paired Sampel Test

	Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1 Pendapatan sebelum – Pendapatan sesudah	11944525.78	4985344.518	672223.7177	17.769	54	.000

Sumber : Lampiran 18 (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai hasil estimasi menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Maka H_0 diterima yang berarti dinyatakan adanya perbedaan nyata diantara petani padi sawah dan petani kelapa sawit pada satuan per hektar per tahunnya.

Pendapatan perbulan yang diperoleh petani padi sawah adalah sebesar Rp 1.686.420 dan pendapatan per tahun sebesar Rp 20.237.045,-/Ha/Tahun. Sedangkan pendapatan perbulan petani kelapa sawit adalah sebesar Rp 1.400.021 dan pendapatan per tahun sebesar Rp 16.800.225,-/Ha/Tahun. Sehingga selisih dari pendapatan petani sebesar Rp 286.399 per bulan dan selisih pendapatan per tahun sebesar Rp 3.436.820. Berdasarkan hasil tersebut pendapatan petani padi sawah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan petani kelapa sawit. Berdasarkan hasil tersebut petani akan memiliki resiko turunya pendapatan setelah melakukan alih fungsi lahan dan akan kehilangan pendapatan di awal melakukan alih fungsi lahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian alih fungsi lahan pertanian padi sawah menjadi pekebunan kelapa sawit dapat disimpulkan adanya perbedaan nyata dengan estimasi menunjukkan secara signifikansi t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan pendapatan antara petani padi sawah dan petani perkebunan kelapa sawit. Pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh petani padi sawah sebesar Rp 1.686.420/Ha dan pendapatan per tahun Rp 20.237.045/Ha. Pendapatan perbulan petani kelapa sawit sebesar Rp 1.400.021/Ha dan pendapatan per tahun Rp 16.800.225/Ha. Hasil penelitian menunjukkan adanya selisih dari pendapatan petani sebesar Rp 286.399/Ha per bulan dan selisih pendapatan dalam satu tahun sebesar Rp 3.436.820/Ha.

5.2 Saran

1. Alih fungsi lahan petani padi sawah menjadi perkebunan kelapa sawit bukanlah suatu hal yang tepat dikarena pendapatan petani padi sawah jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani kelapa sawit apabila pada jumlah luas lahan yang kecil.
2. Bagi pemerintah atau penyuluh pertanian dapat memberikan masukan bagi petani bahwasannya alih fungsi lahan pertanian memiliki resiko yang besar terhadap pendapatan dikarenakan besarnya biaya dikeluarkan dan hilangnya pendapatan petani.
3. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengevaluasi fakto-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M., & Puji, W. (2014). Respon Keluarga Pemilik Sawah Terhadap Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Pemalang. *Geo-Image*, 3(2), 1–6.
- Asmuruf, Makdalena F Rumat, V. A., & Kawung, G. M. V. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 732.
- Badoa, M. D., Kapantow, G. H. M., & Ruauw, E. . . (2018). Faktor–Faktor Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 14(2), 195.
- BPS Nagan Raya. Nagan Raya dalam angka 2020.
- Dewi, I. A. L., & Sarjana, I. M. (2015). Faktor-Faktor Pendorong Alihfungsi Lahan Sawah Menjadi Lahan Non-Pertanian. *Manajemen Agribisnis*, 3(2), 2355–0759.
- Evizal, Rusdi 2014. Dasar-Dasar Produksi Perkebunan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hermansyah, R., Edison, ., & Arby, A. (2014). Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Karet Petani Yang Menjual Kepasar Lelang Dan Luar Pasar Lelang Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 17(2), 21–31.
- Hidayah, U. N., Widuri, N., & Maryam, S. (2020). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara) (The Impact of Oil Palm Company on Social Economic Condition of Community . *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 3(2), 63.
- Irawan, B. (2016). Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 23(1), 1.
- Irmawati, Nuraeni, & Nurliani. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Serta Dampaknya terhadap Pendapatan Petani. *Wiratani*, 2(1), 1–10.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Moniaga, V. R. B. (2011). Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Vicky R.B. Moniaga. *Moniaga.R.B. Vicky*, 7(2), 61–68.

- Purba, J. T., Napitupulu, D., & Damayanti, Y. (2019). Kelapa Sawit Di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Analysis Of Comparison For Income Of Rice Farming And Palm Oil In Geragai District Tanjung Jabung Timur District. *Jiseb*, 22(2), 12–23.
- Putra Dhanang Eka, A. M. I. (2018). *Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Jember*. 289–296.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta : UI Press.
- Soekartawi. (2002). *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia. Press, Jakarta.
- Subagiyo, A., Prayitno, G., & Kusriyanto, R. L. (2020). Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kota Batu Indonesia. *Jurnal Kajian, Peneliian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 135–150.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta :Bandung
- Syahza, A. (2011). Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit *. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 297.
- Wulandari, Y. A., Hartadi, R., & Sunartomo, A. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan Sawah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Konversi Lahan Sawah di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember). *Jurnal Agribest*, 1(2).

Lampiran 1. Kuonsioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini merupakan suatu instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Saya membutuhkan bantuan petani dalam pengumpulan data penelitian skripsi berjudul Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum Dan Sesudah Ahli Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan di Kabupaten Nagan Raya. Atas perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

Isilah data berikut :

- No Sampel :
 Tanggal Wawancara :
I. Identitas Responden
 1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Umur Petani : Tahun
 4. Pendidikan Petani :
 5. Pengalaman Bertani : Tahun
 6. Jumlah tanggungan : Orang
 7. Pekerjaan :
 8. No Telepon :

II. Rincian usaha tani sawah/padi

1. Luas lahan sawah :
 2. Biaya Tetap

No.	Biaya tetap			Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				

3. Biaya Tetap

No.	Biaya variabel			Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				

a. Produksi

Uraian	Total produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
Produksi usaha padi			

b. Pendapatan usaha tani padi

a. Pendapatan Kotor Rp.

b. Pendapatan Bersih Rp.

III. Rincian usaha tani Kelapa sawit

1. Luas lahan kelapa sawit :

2. Umur tanaman :

3. Biaya Tetap

No.	Biaya tetap			Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				

4. Biaya variabel

No.	Biaya Variabel			Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
4				

a. Produksi

Produksi kelapa sawit (Tahun)	Total produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
0-3			
3-8			
9-13			
14-20			
20-25			

b. Pendapatan usaha kelapa sawit

1. Pendapatan Kotor Rp.

2. Pendapatan Bersih Rp.

Lampiran 2. Karakteristik Petani Sampel

No	Nama Petani	Luas padi sawah (Ha)	luas kelapa sawit (Ha)	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	pengalaman	tanggung	Pekerjaan
1	Agus	0,8	0,4	Laki-laki	49	SMP	29	3	Tani
2	Amali	1	0,5	Laki-laki	59	SMA	39	4	Tani
3	Asan Diman	1	0,5	Laki-laki	59	SD	39	2	Tani
4	Badari	1,4	0,7	Laki-laki	65	SMA	40	3	Tani
5	Denan	0,5	0,25	Laki-laki	53	SD	27	2	Tani
6	Doyok	1	0,5	Laki-laki	50	SMA	30	3	Tani
7	Giatno	1	0,5	Laki-laki	48	SD	30	4	Tani
8	Herianto	0,5	0,25	Laki-laki	53	SD	25	2	Tani
9	Imperan	0,5	0,25	Laki-laki	55	SD	26	2	Tani
10	Jalal	1,4	0,7	Laki-laki	57	SMA	30	2	Tani
11	Jami	0,8	0,4	Laki-laki	59	SMA	29	1	Tani
12	Juadi	1,5	0,75	Laki-laki	60	SMA	38	1	Tani
13	Julianto	1,5	0,75	Laki-laki	45	SMA	20	2	Tani
14	Jumadi	0,8	0,4	Laki-laki	55	SD	25	2	Tani
15	Kabul	1	0,5	Laki-laki	69	SD	40	2	Tani
16	Kamarudin	1,5	0,75	Laki-laki	63	SD	40	2	Tani
17	Kamen	1	0,5	Laki-laki	64	SMP	40	1	Tani
18	Karsen	1,5	0,75	Laki-laki	70	SD	50	1	Tani
19	Kasman	1	0,5	Laki-laki	52	S1	20	4	PNS
20	Kasri Adi	0,5	0,25	Laki-laki	73	S1	52	1	Tani
21	Kodim	1,5	0,75	Laki-laki	72	SD	52	1	Tani
22	Kolimi	0,5	0,25	Laki-laki	71	SD	50	2	Tani
23	Kusno	1	0,5	Laki-laki	52	SMP	32	2	Tani
24	Legimun	0,5	0,25	Laki-laki	58	SD	23	2	Tani
25	Maeran	1	0,5	Laki-laki	75	SD	55	2	Tani
26	Marina	1,4	0,7	Perempuan	60	SMP	40	2	Tani
27	Marino	1,4	0,7	Laki-laki	70	SD	49	1	Tani
28	Marsidi	1,5	0,75	Laki-laki	58	SD	30	4	Tani
29	Marsina	1,5	0,75	Perempuan	50	SD	20	2	Tani
30	Mijan	1,5	0,75	Laki-laki	62	SD	33	1	Tani
31	Munardi	1	0,5	Laki-laki	73	SD	53	0	Tani
32	Sunardik	1	0,5	Laki-laki	69	SD	30	2	Tani
33	Nasem	1	0,5	Laki-laki	68	SD	48	3	Tani
34	Naser	1	0,5	Laki-laki	70	SD	45	2	Tani
35	Nurmin	1	0,5	Laki-laki	57	SMA	30	3	Tani

Sambungan Lampiran 2. Karakteristik Petani Sampel

No	Nama Petani	Luas padi sawah (Ha)	luas kelapa sawit (Ha)	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	pengalaman	tanggung	Pekerjaan
36	Nursen	1,5	0,75	Laki-laki	74	SD	50	2	Tani
37	Painok	0,7	0,35	Laki-laki	42	SD	20	4	Tani
38	Roman	1,4	0,7	Laki-laki	60	SMA	35	2	Tani
39	Rosdani	1,5	0,75	Laki-laki	80	SD	60	0	Tani
40	Sali	0,5	0,25	Laki-laki	70	SD	50	0	Tani
41	Sandi	0,5	0,25	Laki-laki	69	SD	36	0	Tani
42	Sita	1	0,5	Perempuan	70	SD	50	0	Tani
43	Slamet	0,7	0,35	Laki-laki	37	SD	15	3	Tani
44	Subandi	1	0,5	Laki-laki	67	SD	30	2	Tani
45	Sukimin	1	0,5	Laki-laki	49	SD	30	4	Tani
46	Sumardi	0,7	0,35	Laki-laki	60	SMA	30	2	Tani
47	Supri	0,7	0,35	Laki-laki	40	SMA	20	3	Tani
48	Suprianto	0,8	0,4	Laki-laki	47	SMA	22	3	Tani
49	Suyanto	1,5	0,75	Laki-laki	68	SD	43	2	Tani
50	Suyod	0,5	0,25	Laki-laki	60	SD	37	2	Tani
51	Tohed Saputra	1	0,5	Laki-laki	55	SMA	35	2	Tani
52	Tusiran	1	0,5	Laki-laki	70	SD	50	1	Tani
53	Wardi	0,8	0,4	Laki-laki	69	SD	36	0	Tani
54	Yadi	0,7	0,35	Laki-laki	40	SD	20	3	Tani
55	Yunus	1	0,5	Laki-laki	55	SMA	35	4	Tani

Sumber : Data diolah (2022)

Keterangan :

- Harga Jual Lahan Padi Sawah Rp. 50.000.000
- Harga Beli Lahan Perkebuan Kelapa Sawit Rp. 100.000.0000

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				Biaya Penyusutan (Rp)	Sprayer				Biaya Penyusutan (Rp)	Ember				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
1	0,8	2	96.000	192.000	3	64.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	20.000	60.000	2	30.000
2	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
3	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
4	1,4	3	112.000	336.000	3	112.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	26.250	105.000	2	52.500
5	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
6	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
7	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
8	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
9	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
10	1,4	3	112.000	336.000	3	112.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	26.250	105.000	2	52.500
11	0,8	2	96.000	192.000	3	64.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	20.000	60.000	2	30.000
12	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
13	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
14	0,8	2	96.000	192.000	3	64.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	20.000	60.000	2	30.000
15	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
16	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
17	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
18	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
19	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
20	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
21	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				Biaya Penyusutan (Rp)	Sprayer				Biaya Penyusutan (Rp)	Ember				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
22	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
23	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
24	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
25	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
26	1,4	3	112.000	336.000	3	112.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	26.250	105.000	2	52.500
27	1,4	3	112.000	336.000	3	112.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	26.250	105.000	2	52.500
28	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
29	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
30	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
31	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
32	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
33	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
34	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
35	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
36	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
37	0,7	2	84.000	168.000	3	56.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
38	1,4	3	112.000	336.000	3	112.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
39	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
40	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
41	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750

42	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
----	---	---	---------	---------	---	--------	---	---------	---------	---	---------	---	--------	--------	---	--------

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				Biaya Penyusutan (Rp)	Sprayer				Biaya Penyusutan (Rp)	Ember				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
43	0,7	2	84.000	168.000	3	56.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
44	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
45	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
46	0,7	2	84.000	168.000	3	56.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
47	0,7	2	84.000	168.000	3	56.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
48	0,8	2	96.000	192.000	3	64.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	20.000	60.000	2	30.000
49	1,5	3	120.000	360.000	3	120.000	1	530.000	530.000	3	176.667	4	28.125	112.500	2	56.250
50	0,5	1	120.000	120.000	3	40.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	18.750	37.500	2	18.750
51	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
52	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
53	0,8	2	96.000	192.000	3	64.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	20.000	60.000	2	30.000
54	0,7	2	84.000	168.000	3	56.000	1	530.000	530.000	3	176.667	2	26.250	52.500	2	26.250
55	1	2	120.000	240.000	3	80.000	1	530.000	530.000	3	176.667	3	25.000	75.000	2	37.500
jumlah	56					4.440.000					9.716.667					2.055.000
rata-rata	1					80.727					176.667					37.364
perhektar						80.000					175.075					37.027

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Parang				Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		
1	0,8	1	70.000	70.000	3	23.333	294.000
2	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
3	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
4	1,4	1	70.000	70.000	3	23.333	364.500
5	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
6	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
7	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
8	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
9	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
10	1,4	1	70.000	70.000	3	23.333	364.500
11	0,8	1	70.000	70.000	3	23.333	294.000
12	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
13	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
14	0,8	1	70.000	70.000	3	23.333	294.000
15	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
16	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
17	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
18	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
19	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
20	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
21	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
22	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
23	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
24	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
25	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
26	1,4	1	70.000	70.000	3	23.333	364.500
27	1,4	1	70.000	70.000	3	23.333	364.500
28	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
29	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
30	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
31	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
32	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
33	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
34	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500

35	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
----	---	---	--------	--------	---	--------	---------

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Parang				Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		
36	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
37	0,7	1	70.000	70.000	3	23.333	282.250
38	1,4	1	70.000	70.000	3	23.333	338.250
39	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
40	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
41	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
42	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
43	0,7	1	70.000	70.000	3	23.333	282.250
44	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
45	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
46	0,7	1	70.000	70.000	3	23.333	282.250
47	0,7	1	70.000	70.000	3	23.333	282.250
48	0,8	1	70.000	70.000	3	23.333	294.000
49	1,5	1	70.000	70.000	3	23.333	376.250
50	0,5	1	70.000	70.000	3	23.333	258.750
51	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
52	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
53	0,8	1	70.000	70.000	3	23.333	294.000
54	0,7	1	70.000	70.000	3	23.333	282.250
55	1	1	70.000	70.000	3	23.333	317.500
Jumlah	56					1.283.333	17.495.000
rata-rata	1					23.333	318.091
Perhektar						23.123	315.225

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 4. Biaya Benih dan Karung Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Benih			Karung			Total Biaya (Rp)
		Volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	0,8	56	24.000	1.344.000	96	3.000	288.000	1.632.000
2	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
3	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
4	1,4	98	24.000	2.352.000	168	3.000	504.000	2.856.000
5	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
6	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
7	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
8	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
9	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
10	1,4	98	24.000	2.352.000	168	3.000	504.000	2.856.000
11	0,8	56	24.000	1.344.000	96	3.000	288.000	1.632.000
12	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
13	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
14	0,8	56	24.000	1.344.000	96	3.000	288.000	1.632.000
15	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
16	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
17	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
18	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
19	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
20	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
21	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
22	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
23	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
24	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
25	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
26	1,4	98	24.000	2.352.000	168	3.000	504.000	2.856.000
27	1,4	98	24.000	2.352.000	168	3.000	504.000	2.856.000
28	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
29	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
30	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
31	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
32	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
33	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
34	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
35	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 4. Biaya Benih dan Karung Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Benih			Karung			Total Biaya (Rp)
		volume	harga	Total	volume	harga	total	
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
36	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
37	0,7	49	24.000	1.176.000	84	3.000	252.000	1.428.000
38	1,4	98	24.000	2.352.000	168	3.000	504.000	2.856.000
39	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
40	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
41	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
42	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
43	0,7	49	24.000	1.176.000	84	3.000	252.000	1.428.000
44	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
45	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
46	0,7	49	24.000	1.176.000	84	3.000	252.000	1.428.000
47	0,7	49	24.000	1.176.000	84	3.000	252.000	1.428.000
48	0,8	56	24.000	1.344.000	96	3.000	288.000	1.632.000
49	1,5	105	24.000	2.520.000	180	3.000	540.000	3.060.000
50	0,5	34	24.000	816.000	60	3.000	180.000	996.000
51	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
52	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
53	0,8	56	24.000	1.344.000	96	3.000	288.000	1.632.000
54	0,7	49	24.000	1.176.000	84	3.000	252.000	1.428.000
55	1	70	24.000	1.680.000	120	3.000	360.000	2.040.000
jumlah	56			93.024.000			19.980.000	113.004.000
rata-rata	1			1.691.345			363.273	2.054.618
perhektar				1.676.108			360.000	2.036.108

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 5. Biaya Pestisida Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	HERBISIDA						PESTISIDA			Total Biaya (Rp)
		Roundup			Gramoxone			Sidabas			
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Botol)	(Rp)	(Rp)	
1	0,8	-	-	-	3,2	80.000	256.000	8	25.000	200.000	456.000
2	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
3	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
4	1,4	-	-	-	5,6	80.000	448.000	14	25.000	350.000	798.000
5	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
6	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
7	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
8	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
9	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
10	1,4	-	-	-	5,6	80.000	448.000	14	25.000	350.000	798.000
11	0,8	-	-	-	3,2	80.000	256.000	8	25.000	200.000	456.000
12	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
13	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
14	0,8	-	-	-	3,2	80.000	256.000	8	25.000	200.000	456.000
15	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
16	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
17	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
18	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
19	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
20	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
21	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
22	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
23	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
24	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
25	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
26	1,4	-	-	-	5,6	80.000	448.000	14	25.000	350.000	798.000
27	1,4	-	-	-	5,6	80.000	448.000	14	25.000	350.000	798.000
28	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
29	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
30	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
31	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
32	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
33	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
34	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 5. Biaya Pestisida Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	HERBISIDA						PESTISIDA			Total Biaya (Rp)
		Roundup			Gramoxone			Sidabas			
		Volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Botol)	(Rp)	(Rp)	
35	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
36	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
37	0,7	-	-	-	2,8	80.000	224.000	7	25.000	175.000	399.000
38	1,4	-	-	-	5,6	80.000	448.000	14	25.000	350.000	798.000
39	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
40	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
41	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
42	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
43	0,7	-	-	-	2,8	80.000	224.000	7	25.000	175.000	399.000
44	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
45	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
46	0,7	-	-	-	2,8	80.000	224.000	7	25.000	175.000	399.000
47	0,7	-	-	-	2,8	80.000	224.000	7	25.000	175.000	399.000
48	0,8	-	-	-	3,2	80.000	256.000	8	25.000	200.000	456.000
49	1,5	-	-	-	6	80.000	480.000	15	25.000	375.000	855.000
50	0,5	-	-	-	2	80.000	160.000	5	25.000	125.000	285.000
51	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
52	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
53	0,8	-	-	-	3,2	80.000	256.000	8	25.000	200.000	456.000
54	0,7	-	-	-	2,8	80.000	224.000	7	25.000	175.000	399.000
55	1	-	-	-	4	80.000	320.000	10	25.000	250.000	570.000
jumlah	56						17.760.000			13.875.000	31.635.000
rata-rata	1						322.909			252.273	575.182
perhektar							320.000			250.000	570.000

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 6. Biaya Pupuk Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Urea			SP-36			Phoska			KCL			Total Biaya (Rp)
		volume	harga	Total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	0,8	160	3.000	480.000	160	2.800	448.000	240	3.200	768.000	80	14.000	1.120.000	2.816.000
2	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
3	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
4	1,4	280	3.000	840.000	280	2.800	784.000	420	3.200	1.344.000	140	14.000	1.960.000	4.928.000
5	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
6	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
7	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
8	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
9	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
10	1,4	280	3.000	840.000	280	2.800	784.000	420	3.200	1.344.000	140	14.000	1.960.000	4.928.000
11	0,8	160	3.000	480.000	160	2.800	448.000	240	3.200	768.000	80	14.000	1.120.000	2.816.000
12	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
13	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
14	0,8	160	3.000	480.000	160	2.800	448.000	240	3.200	768.000	80	14.000	1.120.000	2.816.000
15	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
16	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
17	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
18	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
19	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
20	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 6. Biaya Pupuk Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Urea			SP-36			Phoska			KCL			Total Biaya (Rp)
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
21	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
22	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
23	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
24	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
25	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
26	1,4	280	3.000	840.000	280	2.800	784.000	420	3.200	1.344.000	140	14.000	1.960.000	4.928.000
27	1,4	280	3.000	840.000	280	2.800	784.000	420	3.200	1.344.000	140	14.000	1.960.000	4.928.000
28	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
29	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
30	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
31	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
32	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
33	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
34	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
35	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
36	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
37	0,7	140	3.000	420.000	140	2.800	392.000	210	3.200	672.000	70	14.000	980.000	2.464.000
38	1,4	280	3.000	840.000	280	2.800	784.000	420	3.200	1.344.000	140	14.000	1.960.000	4.928.000
39	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
40	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 6. Biaya Pupuk Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Urea			SP-36			Phoska			KCL			Total Biaya (Rp)
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
41	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
42	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
43	0,7	140	3.000	420.000	140	2.800	392.000	210	3.200	672.000	70	14.000	980.000	2.464.000
44	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
45	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
46	0,7	140	3.000	420.000	140	2.800	392.000	210	3.200	672.000	70	14.000	980.000	2.464.000
47	0,7	140	3.000	420.000	140	2.800	392.000	210	3.200	672.000	70	14.000	980.000	2.464.000
48	0,8	160	3.000	480.000	160	2.800	448.000	240	3.200	768.000	80	14.000	1.120.000	2.816.000
49	1,5	300	3.000	900.000	300	2.800	840.000	450	3.200	1.440.000	150	14.000	2.100.000	5.280.000
50	0,5	100	3.000	300.000	100	2.800	280.000	150	3.200	480.000	50	14.000	700.000	1.760.000
51	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
52	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
53	0,8	160	3.000	480.000	160	2.800	448.000	240	3.200	768.000	80	14.000	1.120.000	2.816.000
54	0,7	140	3.000	420.000	140	2.800	392.000	210	3.200	672.000	70	14.000	980.000	2.464.000
55	1	200	3.000	600.000	200	2.800	560.000	300	3.200	960.000	100	14.000	1.400.000	3.520.000
jumlah	56			33.300.000			31.080.000			53.280.000			77.700.000	195.360.000
rata-rata	1			605.455			565.091			968.727			1.412.727	3.552.000
perhektar				600.000			560.000			960.000			1.400.000	3.520.000

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Persemaian				Penyulaman				Penyiangan				Pemupukan			
		H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)
1	0,8	2	1	128.000	256.000	2	1	128.000	256.000	6	3	56.000	1.008.000	2	1	112.000	224.000
2	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
3	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
4	1,4	2	2	112.000	448.000	2	2	112.000	448.000	6	3	98.000	1.764.000	2	2	98.000	392.000
5	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
6	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
7	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
8	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
9	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
10	1,4	2	2	112.000	448.000	2	2	112.000	448.000	6	3	98.000	1.764.000	2	2	98.000	392.000
11	0,8	2	1	128.000	256.000	2	1	128.000	256.000	6	3	56.000	1.008.000	2	1	112.000	224.000
12	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
13	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
14	0,8	2	1	128.000	256.000	2	1	128.000	256.000	6	3	56.000	1.008.000	2	1	112.000	224.000
15	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
16	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
17	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
18	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
19	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
20	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
21	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Persemaian				Penyulaman				Penyiangan				Pemupukan			
		H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)
22	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
23	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
24	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
25	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
26	1,4	2	2	112.000	448.000	2	2	112.000	448.000	6	3	98.000	1.764.000	2	2	98.000	392.000
27	1,4	2	2	112.000	448.000	2	2	112.000	448.000	6	3	98.000	1.764.000	2	2	98.000	392.000
28	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
29	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
30	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
31	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
32	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
33	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
34	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
35	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
36	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
37	0,7	2	1	112.000	224.000	2	1	112.000	224.000	4	2	110.250	882.000	2	1	98.000	196.000
38	1,4	2	2	112.000	448.000	2	2	112.000	448.000	6	3	98.000	1.764.000	2	2	98.000	392.000
39	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
40	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
41	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Persemaian				Penyulaman				Penyiangan				Pemupukan			
		H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	H 0 K	Jumlah (orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)
42	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
43	0,7	2	1	112.000	224.000	2	1	112.000	224.000	4	2	110.250	882.000	2	1	98.000	196.000
44	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
45	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
46	0,7	2	1	112.000	224.000	2	1	112.000	224.000	4	2	110.250	882.000	2	1	98.000	196.000
47	0,7	2	1	112.000	224.000	2	1	112.000	224.000	4	2	110.250	882.000	2	1	98.000	196.000
48	0,8	2	1	128.000	256.000	2	1	128.000	256.000	6	3	56.000	1.008.000	2	1	112.000	224.000
49	1,5	2	2	120.000	480.000	2	2	120.000	480.000	6	3	105.000	1.890.000	2	2	105.000	420.000
50	0,5	2	1	80.000	160.000	2	1	80.000	160.000	4	2	78.750	630.000	2	1	70.000	140.000
51	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
52	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
53	0,8	2	1	128.000	256.000	2	1	128.000	256.000	6	3	56.000	1.008.000	2	1	112.000	224.000
54	0,7	2	1	112.000	224.000	2	1	112.000	224.000	4	2	110.250	882.000	2	1	98.000	196.000
55	1	2	2	80.000	320.000	2	2	80.000	320.000	6	3	70.000	1.260.000	2	2	70.000	280.000
jumlah	56				17.760.000				17.760.000				69.930.000				15.540.000
rata-rata	1				322.909				322.909				1.271.455				282.545
perhektar					320.000				320.000				1.260.000				280.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Persiapan Lahan	Penyabutan	Penanaman	Pemanenan	Total Biaya (Rp)
		Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	0,8	1.280.000	1.536.000	1.792.000	1.920.000	9.532.000
2	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
3	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
4	1,4	2.240.000	2.688.000	3.136.000	3.360.000	16.816.000
5	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
6	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
7	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
8	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
9	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
10	1,4	2.240.000	2.688.000	3.136.000	3.360.000	16.816.000
11	0,8	1.280.000	1.536.000	1.792.000	1.920.000	9.532.000
12	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
13	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
14	0,8	1.280.000	1.536.000	1.792.000	1.920.000	9.532.000
15	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
16	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
17	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
18	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
19	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
20	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
21	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
22	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
23	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
24	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
25	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
26	1,4	2.240.000	2.688.000	3.136.000	3.360.000	16.816.000
27	1,4	2.240.000	2.688.000	3.136.000	3.360.000	16.816.000
28	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
29	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
30	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
31	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
32	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
33	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
34	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000

35	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
----	---	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	Luas Lahan (ha)	Persiapan Lahan	Penyabutan	Penanaman	Pemanenan	Total Biaya (Rp)
		Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	
36	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
37	0,7	1.120.000	1.344.000	1.568.000	1.680.000	8.318.000
38	1,4	2.240.000	2.688.000	3.136.000	3.360.000	16.816.000
39	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
40	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
41	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
42	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
43	0,7	1.120.000	1.344.000	1.568.000	1.680.000	8.318.000
44	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
45	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
46	0,7	1.120.000	1.344.000	1.568.000	1.680.000	8.318.000
47	0,7	1.120.000	1.344.000	1.568.000	1.680.000	8.318.000
48	0,8	1.280.000	1.536.000	1.792.000	1.920.000	9.532.000
49	1,5	2.400.000	2.880.000	3.360.000	3.600.000	18.030.000
50	0,5	800.000	960.000	1.120.000	1.200.000	5.890.000
51	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
52	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
53	0,8	1.280.000	1.536.000	1.792.000	1.920.000	9.532.000
54	0,7	1.120.000	1.344.000	1.568.000	1.680.000	8.318.000
55	1	1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.960.000
Jumlah	56	88.800.000	106.560.000	124.320.000	133.200.000	663.870.000
rata-rata	1	1.614.545	1.937.455	2.260.364	2.421.818	12.070.364
Perhektar		1.600.000	1.920.000	2.240.000	2.400.000	11.961.622

Sumber : Data diolah (2022)

Keterangan :

- Upah Borong Persiapan Lahan Per 1 Ha Rp. 800.000
- Upah Borong Penyabutan Padi Per 1 Ha Rp. 960.000
- Upah Borong Penanaman Padi Per 1 Ha Rp. 1.120.000
- Upah Borong Pemanenan Padi Per 1 Ha Rp. 1.200.000

Lampiran 8. Total Biaya Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,8	294.000	14.436.000	14.730.000
2	1	317.500	18.090.000	18.407.500
3	1	317.500	18.090.000	18.407.500
4	1,4	364.500	25.398.000	25.762.500
5	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
6	1	317.500	18.090.000	18.407.500
7	1	317.500	18.090.000	18.407.500
8	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
9	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
10	1,4	364.500	25.398.000	25.762.500
11	0,8	294.000	14.436.000	14.730.000
12	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
13	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
14	0,8	294.000	14.436.000	14.730.000
15	1	317.500	18.090.000	18.407.500
16	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
17	1	317.500	18.090.000	18.407.500
18	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
19	1	317.500	18.090.000	18.407.500
20	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
21	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
22	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
23	1	317.500	18.090.000	18.407.500
24	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
25	1	317.500	18.090.000	18.407.500
26	1,4	364.500	25.398.000	25.762.500
27	1,4	364.500	25.398.000	25.762.500
28	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
29	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
30	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
31	1	317.500	18.090.000	18.407.500
32	1	317.500	18.090.000	18.407.500
33	1	317.500	18.090.000	18.407.500
34	1	317.500	18.090.000	18.407.500
35	1	317.500	18.090.000	18.407.500
36	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
37	0,7	282.250	12.609.000	12.891.250

38	1,4	338.250	25.398.000	25.736.250
39	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
40	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
41	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
42	1	317.500	18.090.000	18.407.500

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 8. Total Biaya Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
43	0,7	282.250	12.609.000	12.891.250
44	1	317.500	18.090.000	18.407.500
45	1	317.500	18.090.000	18.407.500
46	0,7	282.250	12.609.000	12.891.250
47	0,7	282.250	12.609.000	12.891.250
48	0,8	294.000	14.436.000	14.730.000
49	1,5	376.250	27.225.000	27.601.250
50	0,5	258.750	8.931.000	9.189.750
51	1	317.500	18.090.000	18.407.500
52	1	317.500	18.090.000	18.407.500
53	0,8	294.000	14.436.000	14.730.000
54	0,7	282.250	12.609.000	12.891.250
55	1	317.500	18.090.000	18.407.500
Jumlah	56	17.495.000	1.003.869.000	1.021.364.000
rata-rata	1	318.091	18.252.164	18.570.255
Perhektar		315.225	18.087.730	18.402.955

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 9. Total Penerimaan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	0,8	7.360	4.200	30.912.000
2	1	9.200	4.200	38.640.000
3	1	9.200	4.200	38.640.000
4	1,4	12.880	4.200	54.096.000
5	0,5	4.600	4.200	19.320.000
6	1	9.200	4.200	38.640.000
7	1	9.200	4.200	38.640.000
8	0,5	4.600	4.200	19.320.000
9	0,5	4.600	4.200	19.320.000
10	1,4	12.880	4.200	54.096.000
11	0,8	7.360	4.200	30.912.000
12	1,5	13.800	4.200	57.960.000
13	1,5	13.800	4.200	57.960.000
14	0,8	7.360	4.200	30.912.000
15	1	9.200	4.200	38.640.000
16	1,5	13.800	4.200	57.960.000
17	1	9.200	4.200	38.640.000
18	1,5	13.800	4.200	57.960.000
19	1	9.200	4.200	38.640.000
20	0,5	4.600	4.200	19.320.000
21	1,5	13.800	4.200	57.960.000
22	0,5	4.600	4.200	19.320.000
23	1	9.200	4.200	38.640.000
24	0,5	4.600	4.200	19.320.000
25	1	9.200	4.200	38.640.000
26	1,4	12.880	4.200	54.096.000
27	1,4	12.880	4.200	54.096.000
28	1,5	13.800	4.200	57.960.000
29	1,5	13.800	4.200	57.960.000

30	1,5	13.800	4.200	57.960.000
31	1	9.200	4.200	38.640.000
32	1	9.200	4.200	38.640.000
33	1	9.200	4.200	38.640.000
34	1	9.200	4.200	38.640.000
35	1	9.200	4.200	38.640.000
36	1,5	13.800	4.200	57.960.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 9. Total Penerimaan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
37	0,7	6.440	4.200	27.048.000
38	1,4	12.880	4.200	54.096.000
39	1,5	13.800	4.200	57.960.000
40	0,5	4.600	4.200	19.320.000
41	0,5	4.600	4.200	19.320.000
42	1	9.200	4.200	38.640.000
43	0,7	6.440	4.200	27.048.000
44	1	9.200	4.200	38.640.000
45	1	9.200	4.200	38.640.000
46	0,7	6.440	4.200	27.048.000
47	0,7	6.440	4.200	27.048.000
48	0,8	7.360	4.200	30.912.000
49	1,5	13.800	4.200	57.960.000
50	0,5	4.600	4.200	19.320.000
51	1	9.200	4.200	38.640.000
52	1	9.200	4.200	38.640.000
53	0,8	7.360	4.200	30.912.000
54	0,7	6.440	4.200	27.048.000
55	1	9.200	4.200	38.640.000
Jumlah	56	510.600	231.000	2.144.520.000
rata-rata	1	9.284	4.200	38.991.273
perhektar		9.200		38.640.000

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 10. Pendapatan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,8	30.912.000	14.730.000	16.182.000
2	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
3	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
4	1,4	54.096.000	25.762.500	28.333.500
5	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
6	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
7	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
8	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
9	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
10	1,4	54.096.000	25.762.500	28.333.500
11	0,8	30.912.000	14.730.000	16.182.000
12	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
13	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
14	0,8	30.912.000	14.730.000	16.182.000
15	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
16	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
17	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
18	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
19	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
20	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
21	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
22	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
23	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
24	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
25	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
26	1,4	54.096.000	25.762.500	28.333.500
27	1,4	54.096.000	25.762.500	28.333.500

28	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
29	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
30	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
31	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
32	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
33	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
34	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
35	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
36	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 10. Pendapatan Petani Padi Sawah Dalam Satu Tahun

No Sampel	luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
37	0,7	27.048.000	12.891.250	14.156.750
38	1,4	54.096.000	25.736.250	28.359.750
39	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
40	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
41	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
42	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
43	0,7	27.048.000	12.891.250	14.156.750
44	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
45	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
46	0,7	27.048.000	12.891.250	14.156.750
47	0,7	27.048.000	12.891.250	14.156.750
48	0,8	30.912.000	14.730.000	16.182.000
49	1,5	57.960.000	27.601.250	30.358.750
50	0,5	19.320.000	9.189.750	10.130.250
51	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
52	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
53	0,8	30.912.000	14.730.000	16.182.000
54	0,7	27.048.000	12.891.250	14.156.750
55	1	38.640.000	18.407.500	20.232.500
Jumlah	56	2.144.520.000	1.021.364.000	1.123.156.000
rata-rata	1	38.991.273	18.570.255	20.421.018
perhektar		38.640.000	18.402.955	20.237.045

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Kereta Sorong/Grek				Biaya Penyusutan (Rp)	Parang				Biaya Penyusutan (Rp)	Egrek/Aret				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
1	0,4	1	420.000	420.000	3	140.000	1	70.000	70.000	3	23.333	1	250.000	250.000	4	62.500
2	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	4	17.500	1	260.000	260.000	3	86.667
3	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	4	62.500
4	0,7	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	250.000	250.000	3	83.333
5	0,25	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
6	0,5	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	260.000	260.000	4	65.000
7	0,5	1	415.000	415.000	4	103.750	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
8	0,25	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	250.000	250.000	4	62.500
9	0,25	1	415.000	415.000	3	138.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	250.000	250.000	4	62.500
10	0,7	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
11	0,4	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
12	0,75	1	415.000	415.000	4	103.750	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	3	83.333
13	0,75	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	3	86.667
14	0,4	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	4	62.500
15	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	3	83.333
16	0,75	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	3	86.667
17	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	260.000	260.000	3	86.667
18	0,75	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	250.000	250.000	4	62.500
19	0,5	1	430.000	430.000	3	143.333	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	4	62.500
20	0,25	1	420.000	420.000	3	140.000	1	70.000	70.000	4	17.500	1	260.000	260.000	3	86.667

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Kereta Sorong/Grek				Biaya Penyusutan (Rp)	Parang				Biaya Penyusutan (Rp)	Egrek/Aret				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
21	0,75	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
22	0,25	1	430.000	430.000	3	143.333	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	4	62.500
23	0,5	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	260.000	260.000	3	86.667
24	0,25	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
25	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	250.000	250.000	3	83.333
26	0,7	1	415.000	415.000	4	103.750	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	4	65.000
27	0,7	1	420.000	420.000	3	140.000	1	70.000	70.000	3	23.333	1	250.000	250.000	4	62.500
28	0,75	1	415.000	415.000	4	103.750	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
29	0,75	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
30	0,75	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	4	65.000
31	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
32	0,5	1	415.000	415.000	3	138.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
33	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	3	83.333
34	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
35	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
36	0,75	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
37	0,35	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	4	65.000
38	0,7	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	260.000	260.000	3	86.667

39	0,75	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	3	23.333	1	250.000	250.000	4	62.500
40	0,25	1	430.000	430.000	3	143.333	1	80.000	80.000	3	26.667	1	250.000	250.000	4	62.500

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Kereta Sorong/Grek				Biaya Penyusutan (Rp)	Parang				Biaya Penyusutan (Rp)	Egrek/Aret				Biaya Penyusutan (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)	
41	0,25	1	415.000	415.000	3	138.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	3	86.667
42	0,5	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	4	20.000	1	260.000	260.000	4	65.000
43	0,35	1	415.000	415.000	4	103.750	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
44	0,5	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	4	65.000
45	0,5	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
46	0,35	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	3	83.333
47	0,35	1	420.000	420.000	3	140.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
48	0,4	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
49	0,75	1	430.000	430.000	3	143.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	4	62.500
50	0,25	1	415.000	415.000	4	103.750	1	70.000	70.000	4	17.500	1	260.000	260.000	3	86.667
51	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	80.000	80.000	3	26.667	1	260.000	260.000	4	65.000
52	0,5	1	415.000	415.000	3	138.333	1	70.000	70.000	4	17.500	1	250.000	250.000	3	83.333
53	0,4	1	430.000	430.000	4	107.500	1	80.000	80.000	4	20.000	1	250.000	250.000	4	62.500
54	0,35	1	430.000	430.000	4	107.500	1	70.000	70.000	3	23.333	1	260.000	260.000	4	65.000
55	0,5	1	420.000	420.000	4	105.000	1	70.000	70.000	4	17.500	1	260.000	260.000	4	65.000
Jumlah	27,75					6.715.833					1.178.333					3.963.333

rata-rata	0,50					122.106						21.424					72.061
rata2 (Ha)						242.012						42.462					142.823

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	sprayer				Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		
1	0,4	1	350.000	350.000	3	116.667	342.500
2	0,5	1	360.000	360.000	3	120.000	331.667
3	0,5	1	355.000	355.000	4	88.750	278.750
4	0,7	1	350.000	350.000	3	116.667	366.667
5	0,25	1	360.000	360.000	3	120.000	307.500
6	0,5	1	355.000	355.000	3	118.333	344.167
7	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	292.083
8	0,25	1	360.000	360.000	4	90.000	284.167
9	0,25	1	360.000	360.000	3	120.000	344.167
10	0,7	1	355.000	355.000	4	88.750	287.917
11	0,4	1	350.000	350.000	4	87.500	331.667
12	0,75	1	360.000	360.000	3	120.000	327.083
13	0,75	1	355.000	355.000	4	88.750	307.083
14	0,4	1	350.000	350.000	3	116.667	339.167
15	0,5	1	360.000	360.000	4	90.000	300.833
16	0,75	1	360.000	360.000	4	90.000	310.833
17	0,5	1	355.000	355.000	3	118.333	330.000
18	0,75	1	350.000	350.000	4	87.500	316.667
19	0,5	1	360.000	360.000	4	90.000	315.833
20	0,25	1	350.000	350.000	4	87.500	331.667
21	0,75	1	360.000	360.000	3	120.000	319.167
22	0,25	1	355.000	355.000	3	118.333	344.167
23	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	334.167
24	0,25	1	360.000	360.000	3	120.000	343.333
25	0,5	1	355.000	355.000	4	88.750	306.250
26	0,7	1	350.000	350.000	4	87.500	279.583
27	0,7	1	360.000	360.000	3	120.000	345.833
28	0,75	1	350.000	350.000	4	87.500	292.083
29	0,75	1	360.000	360.000	4	90.000	289.167
30	0,75	1	355.000	355.000	3	118.333	350.000
31	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	286.667
32	0,5	1	360.000	360.000	4	90.000	329.167
33	0,5	1	355.000	355.000	3	118.333	326.667

34	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	284.167
----	-----	---	---------	---------	---	--------	---------

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	sprayer				Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)
		vol	harga (Rp)	total biaya (Rp)	ekonomis (tahun)		
35	0,5	1	360.000	360.000	3	120.000	325.833
36	0,75	1	360.000	360.000	4	90.000	313.333
37	0,35	1	355.000	355.000	4	88.750	320.417
38	0,7	1	350.000	350.000	3	116.667	363.333
39	0,75	1	350.000	350.000	4	87.500	280.833
40	0,25	1	360.000	360.000	4	90.000	322.500
41	0,25	1	355.000	355.000	4	88.750	337.083
42	0,5	1	350.000	350.000	3	116.667	341.667
43	0,35	1	360.000	360.000	4	90.000	294.583
44	0,5	1	355.000	355.000	3	118.333	350.000
45	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	275.000
46	0,35	1	360.000	360.000	4	90.000	300.833
47	0,35	1	360.000	360.000	4	90.000	321.667
48	0,4	1	355.000	355.000	3	118.333	305.833
49	0,75	1	350.000	350.000	3	116.667	340.000
50	0,25	1	360.000	360.000	4	90.000	297.917
51	0,5	1	355.000	355.000	3	118.333	315.000
52	0,5	1	350.000	350.000	4	87.500	326.667
53	0,4	1	360.000	360.000	4	90.000	280.000
54	0,35	1	360.000	360.000	3	120.000	315.833
55	0,5	1	355.000	355.000	4	88.750	276.250
Jumlah	27,75					5.567.917	17.425.417
rata-rata	0,50					101.235	316.826
rata2 (Ha)						200.646	627.943

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 12. Biaya Pestisida Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	PESTISIDA						Total Biaya (Rp)
		Round Up			Gromoxone			
		volume (Liter)	harga (Rp)	total (Rp)	volume (Liter)	harga (Rp)	total (Rp)	
1	0,4	-	-	-	4	80.000	320.000	320.000
2	0,5	6	100.000	600.000	2	75.000	150.000	750.000
3	0,5	-	-	-	5	78.000	390.000	390.000
4	0,7	3	95.000	285.000	6	80.000	480.000	765.000
5	0,25	-	-	-	3	80.000	240.000	240.000
6	0,5	3	97.000	291.000	5	78.000	390.000	681.000
7	0,5	-	-	-	5	75.000	375.000	375.000
8	0,25	1,5	100.000	150.000	1,5	80.000	120.000	270.000
9	0,25	2,5	100.000	250.000	-	-	-	250.000
10	0,7	4	98.000	392.000	3,5	80.000	280.000	672.000
11	0,4	-	-	-	5	75.000	375.000	375.000
12	0,75	6	95.000	570.000	3	78.000	234.000	804.000
13	0,75	-	-	-	7,5	75.000	562.500	562.500
14	0,4	2,5	97.000	242.500	2,5	78.000	195.000	437.500
15	0,5	5	97.000	485.000	-	-	-	485.000
16	0,75	9	95.000	855.000	-	-	-	855.000
17	0,5	7,5	95.000	712.500	-	-	-	712.500
18	0,75	-	-	-	8	75.000	600.000	600.000
19	0,5	5	95.000	475.000	-	-	-	475.000
20	0,25	2	100.000	200.000	-	-	-	200.000
21	0,75	6	97.000	582.000	-	-	-	582.000
22	0,25	3	97.000	291.000	-	-	-	291.000
23	0,5	-	-	-	6	75.000	450.000	450.000
24	0,25	-	-	-	3	80.000	240.000	240.000
25	0,5	6	95.000	570.000	-	-	-	570.000
26	0,7	5	97.000	485.000	2,5	78.000	195.000	680.000
27	0,7	-	-	-	7,5	75.000	562.500	562.500
28	0,75	4	100.000	400.000	5	75.000	375.000	775.000
29	0,75	4	97.000	388.000	5	75.000	375.000	763.000
30	0,75	-	-	-	7,5	75.000	562.500	562.500
31	0,5	5	95.000	475.000	-	-	-	475.000
32	0,5	-	-	-	7	78.000	546.000	546.000
33	0,5	4	97.000	388.000	2	80.000	160.000	548.000
34	0,5	-	-	-	4	80.000	320.000	320.000
35	0,5	6	95.000	570.000	-	-	-	570.000
36	0,75	7,5	95.000	712.500	-	-	-	712.500
37	0,35	-	-	-	4	78.000	312.000	312.000
38	0,7	-	-	-	8	75.000	600.000	600.000
39	0,75	7,5	95.000	712.500	-	-	-	712.500
40	0,25	3	100.000	300.000	-	-	-	300.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 12. Biaya Pestisida Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	PESTISIDA						Total Biaya (Rp)
		Round Up			Gromoxone			
		volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	
41	0,25	2	100.000	200.000	-	-	-	200.000
42	0,5	-	-	-	5	75.000	375.000	375.000
43	0,35	3,5	98.000	343.000	-	-	-	343.000
44	0,5	4,5	98.000	441.000	-	-	-	441.000
45	0,5	-	-	-	5	78.000	390.000	390.000
46	0,35	6	95.000	570.000	-	-	-	570.000
47	0,35	3,5	98.000	343.000	-	-	-	343.000
48	0,4	2,5	100.000	250.000	2,5	80.000	200.000	450.000
49	0,75	2	100.000	200.000	4	75.000	300.000	500.000
50	0,25	3	100.000	300.000	-	-	-	300.000
51	0,5	6	98.000	588.000	-	-	-	588.000
52	0,5	4	95.000	380.000	2	80.000	160.000	540.000
53	0,4	-	-	-	4	80.000	320.000	320.000
54	0,35	2	100.000	200.000	2	80.000	160.000	360.000
55	0,5	6	97.000	582.000	-	-	-	582.000
Jumlah	27,75			15.779.000			11.314.500	27.093.500
rata-rata	0,50			286.891			205.718	492.609
rata2 (Ha)				568.613			407.730	976.342

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 13. Biaya Pemupukan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan	PUPUK															total biaya (Rp)
		NPK			Urea			ZA			SP36			KCL (MOP)			
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	
1	0,4	-	-	-	112	3.000	336.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	336.000
2	0,5	-	-	-	140	3.000	420.000	-	-	-	140	2.800	392.000	140	13.000	1.820.000	2.632.000
3	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
4	0,7	196	3.200	627.200	196	3.000	588.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.215.200
5	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	434.000
6	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
7	0,5	-	-	-	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	420.000
8	0,25	-	-	-	-	-	-	70	2.600	182.000	70	2.800	196.000	-	-	-	378.000
9	0,25	70	3.200	224.000	-	-	-	70	2.600	182.000	-	-	-	-	-	-	1.215.200
10	0,7	196	3.200	627.200	196	3.000	588.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	604.800
11	0,4	-	-	-	-	-	-	112	2.600	291.200	112	2.800	313.600	-	-	-	604.800
12	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	210	2.800	588.000	-	-	-	1.890.000
13	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.302.000
14	0,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112	2.800	313.600	-	-	-	313.600
15	0,5	140	3.200	448.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	448.000
16	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.302.000
17	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	140	13.000	1.820.000	2.688.000
18	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	210	2.800	588.000	-	-	-	1.890.000
19	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
20	0,25	70	3.200	224.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224.000
21	0,75	-	-	-	-	-	-	210	2.600	546.000	210	2.800	588.000	-	-	-	1.134.000
22	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	434.000
23	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
24	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	434.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 13. Biaya Pemupukan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan	PUPUK															total biaya (Rp)
		NPK			Urea			ZA			SP36			KCL (MOP)			
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	
25	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	140	13.000	1.820.000	2.688.000
26	0,7	196	3.200	627.200	-	-	-	196	2.600	509.600	-	-	-	-	-	-	1.136.800
27	0,7	-	-	-	196	3.000	588.000	-	-	-	196	2.800	548.800	-	-	-	1.136.800
28	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	-	-	-	210	13.000	2.730.000	4.032.000
29	0,75	210	3.200	672.000	210	3.000	630.000	-	-	-	-	-	-	210	13.000	2.730.000	4.032.000
30	0,75	-	-	-	-	-	-	210	2.600	546.000	-	-	-	-	-	-	546.000
31	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
32	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	140	2.800	392.000	-	-	-	1.260.000
33	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	140	2.800	392.000	-	-	-	1.260.000
34	0,5	-	-	-	-	-	-	140	2.600	364.000	-	-	-	-	-	-	364.000
35	0,5	-	-	-	140	3.000	420.000	-	-	-	140	2.800	392.000	-	-	-	812.000
36	0,75	-	-	-	-	-	-	210	2.600	546.000	-	-	-	-	-	-	546.000
37	0,35	-	-	-	-	-	-	98	2.600	254.800	98	2.800	274.400	-	-	-	529.200
38	0,7	196	3.200	627.200	196	3.000	588.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.559.200
39	0,75	-	-	-	210	3.000	630.000	-	-	-	210	2.800	588.000	-	-	-	1.218.000
40	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	-	-	-	70	13.000	910.000	1.344.000
41	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	434.000
42	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
43	0,35	98	3.200	313.600	98	3.000	294.000	-	-	-	-	-	-	98	13.000	1.274.000	1.881.600
44	0,5	-	-	-	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	420.000
45	0,5	-	-	-	-	-	-	140	2.600	364.000	140	2.800	392.000	-	-	-	756.000
46	0,35	98	3.200	313.600	98	3.000	294.000	-	-	-	-	-	-	98	13.000	1.274.000	1.881.600
47	0,35	-	-	-	-	-	-	98	2.600	254.800	-	-	-	-	-	-	254.800
48	0,4	112	3.200	358.400	112	3.000	336.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	694.400

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 13. Biaya Pemupukan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan	PUPUK															total biaya (Rp)
		NPK			Urea			ZA			SP36			KCL (MOP)			
		volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	volume	harga	total	
		(Ha)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	
49	0,75	-	-	-	-	-	-	210	2.600	546.000	210	2.800	588.000	-	-	-	1.134.000
50	0,25	70	3.200	224.000	70	3.000	210.000	-	-	-	70	2.800	196.000	-	-	-	630.000
51	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
52	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	868.000
53	0,4	112	3.200	358.400	112	3.000	336.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	694.400
54	0,35	98	3.200	313.600	98	3.000	294.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	607.600
55	0,5	140	3.200	448.000	140	3.000	420.000	-	-	-	-	-	-	140	13.000	1.820.000	2.688.000
Jumlah	27,75			16.262.400			17.052.000			4.586.400			6.742.400			16.198.000	62.384.000
rata-rata	0,50			295.680			310.036			83.389			122.589			294.509	1.134.255
rata2 (Ha)				586.032			614.486			165.276			242.969			583.712	2.248.072

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan				Penunasan				Penyemprotan			
		Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total
		(TK)	HK	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Batang	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Tangki	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	0,4	1	1	80000	80.000	1	56	4.500	252.000	1	27	10.000	270.000
2	0,5	1	3	90000	270.000	1	70	5.000	350.000	1	54	10.000	540.000
3	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	4.000	280.000	1	34	10.000	340.000
4	0,7	1	2	90000	180.000	1	98	5.000	490.000	1	60	10.000	600.000
5	0,25	1	2	80000	160.000	1	35	5.000	175.000	1	20	10.000	200.000
6	0,5	1	2	90000	180.000	1	70	4.500	315.000	1	54	10.000	540.000
7	0,5	1	1	90000	90.000	1	70	5.000	350.000	1	34	10.000	340.000
8	0,25	1	2	80000	160.000	1	35	4.000	140.000	1	20	10.000	200.000
9	0,25	1	2	90000	180.000	1	35	4.000	140.000	1	17	10.000	170.000
10	0,7	1	2	80000	160.000	1	98	5.000	490.000	1	50	10.000	500.000
11	0,4	1	2	80000	160.000	1	56	4.500	252.000	1	34	10.000	340.000
12	0,75	1	3	90000	270.000	1	105	5.000	525.000	1	60	10.000	600.000
13	0,75	1	2	80000	160.000	1	105	5.000	525.000	1	50	10.000	500.000
14	0,4	1	1	90000	90.000	1	56	4.000	224.000	1	34	10.000	340.000
15	0,5	1	1	80000	80.000	1	70	4.000	280.000	1	34	10.000	340.000
16	0,75	1	2	90000	180.000	1	105	4.500	472.500	1	60	10.000	600.000
17	0,5	1	3	90000	270.000	1	70	5.000	350.000	1	50	10.000	500.000
18	0,75	1	3	80000	240.000	1	105	5.000	525.000	1	54	10.000	540.000
19	0,5	1	2	90000	180.000	1	70	4.000	280.000	1	34	10.000	340.000
20	0,25	1	1	80000	80.000	1	35	4.000	140.000	1	14	10.000	140.000
21	0,75	1	2	80000	160.000	1	105	5.000	525.000	1	40	10.000	400.000
22	0,25	1	2	90000	180.000	1	35	4.500	157.500	1	20	10.000	200.000
23	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	4.500	315.000	1	40	10.000	400.000
24	0,25	1	2	90000	180.000	1	35	5.000	175.000	1	20	10.000	200.000
25	0,5	1	3	80000	240.000	1	70	4.000	280.000	1	40	10.000	400.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan				Penunasan				Penyemprotan			
		Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total
		(TK)	HK	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Batang	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Tangki	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
26	0,7	1	2	90000	180.000	1	98	5.000	490.000	1	50	10.000	500.000
27	0,7	1	2	80000	160.000	1	98	5.000	490.000	1	50	10.000	500.000
28	0,75	1	3	90000	270.000	1	105	5.000	525.000	1	60	10.000	600.000
29	0,75	1	3	80000	240.000	1	105	5.000	525.000	1	60	10.000	600.000
30	0,75	1	1	90000	90.000	1	105	4.500	472.500	1	50	10.000	500.000
31	0,5	1	2	90000	180.000	1	70	4.000	280.000	1	34	10.000	340.000
32	0,5	1	3	80000	240.000	1	70	4.000	280.000	1	47	10.000	470.000
33	0,5	1	3	90000	270.000	1	70	5.000	350.000	1	40	10.000	400.000
34	0,5	1	1	80000	80.000	1	70	5.000	350.000	1	27	10.000	270.000
35	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	5.000	350.000	1	40	10.000	400.000
36	0,75	1	1	90000	90.000	1	105	4.500	472.500	1	50	10.000	500.000
37	0,35	1	2	80000	160.000	1	49	4.000	196.000	1	27	10.000	270.000
38	0,7	1	2	90000	180.000	1	98	4.500	441.000	1	54	10.000	540.000
39	0,75	1	2	80000	160.000	1	105	5.000	525.000	1	50	10.000	500.000
40	0,25	1	3	90000	270.000	1	35	4.000	140.000	1	20	10.000	200.000
41	0,25	1	2	90000	180.000	1	35	4.000	140.000	1	14	10.000	140.000
42	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	4.500	315.000	1	34	10.000	340.000
43	0,35	1	3	90000	270.000	1	49	5.000	245.000	1	24	10.000	240.000
44	0,5	1	1	80000	80.000	1	70	4.000	280.000	1	30	10.000	300.000
45	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	4.500	315.000	1	34	10.000	340.000
46	0,35	1	3	90000	270.000	1	49	5.000	245.000	1	40	10.000	400.000
47	0,35	1	1	80000	80.000	1	49	5.000	245.000	1	24	10.000	240.000
48	0,4	1	2	90000	180.000	1	56	4.500	252.000	1	34	10.000	340.000
49	0,75	1	2	80000	160.000	1	105	4.000	420.000	1	40	10.000	400.000
50	0,25	1	3	90000	270.000	1	35	5.000	175.000	1	20	10.000	200.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan				Penunasan				Penyemprotan			
		Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total	Volume	Jumlah	Harga	Total
		(TK)	HK	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Batang	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	(TK)	Tangki	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
51	0,5	1	2	80000	160.000	1	70	4.500	315.000	1	40	10.000	400.000
52	0,5	1	2	90000	180.000	1	70	4.500	315.000	1	40	10.000	400.000
53	0,4	1	2	90000	180.000	1	56	4.500	252.000	1	27	10.000	270.000
54	0,35	1	2	90000	180.000	1	49	4.000	196.000	1	27	10.000	270.000
55	0,5	1	3	90000	270.000	1	70	5.000	350.000	1	40	10.000	400.000
Jumlah	27,75				9.760.000				17.955.000				20.810.000
rata-rata	0,50				177.455				326.455				378.364
rata2 (Ha)					351.712				647.027				749.910

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan				Total Biaya (Rp)
		Volume	Jumlah	Harga	Total	
		(TK)	Kg	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
1	0,4	1	4.000	200	800.000	1.402.000
2	0,5	1	12.000	200	2.400.000	3.560.000
3	0,5	1	7.000	200	1.400.000	2.180.000
4	0,7	1	10.000	200	2.000.000	3.270.000
5	0,25	1	4.000	200	800.000	1.335.000
6	0,5	1	7.600	200	1.520.000	2.555.000
7	0,5	1	4.300	200	860.000	1.640.000
8	0,25	1	3.400	200	680.000	1.180.000
9	0,25	1	6.000	200	1.200.000	1.690.000
10	0,7	1	8.000	200	1.600.000	2.750.000
11	0,4	1	6.000	200	1.200.000	1.952.000
12	0,75	1	14.000	200	2.800.000	4.195.000
13	0,75	1	10.000	200	2.000.000	3.185.000
14	0,4	1	4.000	200	800.000	1.454.000
15	0,5	1	5.000	200	1.000.000	1.700.000
16	0,75	1	10.400	200	2.080.000	3.332.500
17	0,5	1	12.000	200	2.400.000	3.520.000
18	0,75	1	14.400	200	2.880.000	4.185.000
19	0,5	1	6.200	200	1.240.000	2.040.000
20	0,25	1	3.000	200	600.000	960.000
21	0,75	1	8.000	200	1.600.000	2.685.000
22	0,25	1	4.000	200	800.000	1.337.500
23	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.075.000
24	0,25	1	3.800	200	760.000	1.315.000
25	0,5	1	12.000	200	2.400.000	3.320.000
26	0,7	1	8.000	200	1.600.000	2.770.000
27	0,7	1	7.000	200	1.400.000	2.550.000
28	0,75	1	15.000	200	3.000.000	4.395.000
29	0,75	1	14.800	200	2.960.000	4.325.000
30	0,75	1	8.000	200	1.600.000	2.662.500
31	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.000.000
32	0,5	1	7.000	200	1.400.000	2.390.000
33	0,5	1	7.000	200	1.400.000	2.420.000
34	0,5	1	4.000	200	800.000	1.500.000
35	0,5	1	6.400	200	1.280.000	2.190.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan				Total Biaya (Rp)
		Volume	Jumlah	Harga	Total	
		(TK)	Kg	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
36	0,75	1	8.000	200	1.600.000	2.662.500
37	0,35	1	4.600	200	920.000	1.546.000
38	0,7	1	14.000	200	2.800.000	3.961.000
39	0,75	1	8.000	200	1.600.000	2.785.000
40	0,25	1	5.000	200	1.000.000	1.610.000
41	0,25	1	3.600	200	720.000	1.180.000
42	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.015.000
43	0,35	1	5.000	200	1.000.000	1.755.000
44	0,5	1	5.600	200	1.120.000	1.780.000
45	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.015.000
46	0,35	1	9.600	200	1.920.000	2.835.000
47	0,35	1	4.000	200	800.000	1.365.000
48	0,4	1	5.000	200	1.000.000	1.772.000
49	0,75	1	8.000	200	1.600.000	2.580.000
50	0,25	1	4.000	200	800.000	1.445.000
51	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.075.000
52	0,5	1	6.000	200	1.200.000	2.095.000
53	0,4	1	5.400	200	1.080.000	1.782.000
54	0,35	1	5.000	200	1.000.000	1.646.000
55	0,5	1	12.000	200	2.400.000	3.420.000
Jumlah	27,75				79.820.000	128.345.000
rata-rata	0,50				1.451.273	2.333.545
rata2 (Ha)					2.876.396	4.625.045

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 15. Total Biaya Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,4	342.500	2.058.000	2.400.500
2	0,5	331.667	6.942.000	7.273.667
3	0,5	278.750	3.438.000	3.716.750
4	0,7	366.667	5.250.200	5.616.867
5	0,25	307.500	2.009.000	2.316.500
6	0,5	344.167	4.104.000	4.448.167
7	0,5	292.083	2.435.000	2.727.083
8	0,25	284.167	1.828.000	2.112.167
9	0,25	344.167	3.155.200	3.499.367
10	0,7	287.917	4.026.800	4.314.717
11	0,4	331.667	2.931.800	3.263.467
12	0,75	327.083	6.889.000	7.216.083
13	0,75	307.083	5.049.500	5.356.583
14	0,4	339.167	2.205.100	2.544.267
15	0,5	300.833	2.633.000	2.933.833
16	0,75	310.833	5.489.500	5.800.333
17	0,5	330.000	6.920.500	7.250.500
18	0,75	316.667	6.675.000	6.991.667
19	0,5	315.833	3.383.000	3.698.833
20	0,25	331.667	1.384.000	1.715.667
21	0,75	319.167	4.401.000	4.720.167
22	0,25	344.167	2.062.500	2.406.667
23	0,5	334.167	3.393.000	3.727.167
24	0,25	343.333	1.989.000	2.332.333
25	0,5	306.250	6.578.000	6.884.250
26	0,7	279.583	4.586.800	4.866.383
27	0,7	345.833	4.249.300	4.595.133
28	0,75	292.083	9.202.000	9.494.083
29	0,75	289.167	9.120.000	9.409.167
30	0,75	350.000	3.771.000	4.121.000
31	0,5	286.667	3.343.000	3.629.667
32	0,5	329.167	4.196.000	4.525.167
33	0,5	326.667	4.228.000	4.554.667
34	0,5	284.167	2.184.000	2.468.167
35	0,5	325.833	3.572.000	3.897.833
36	0,75	313.333	3.921.000	4.234.333
37	0,35	320.417	2.387.200	2.707.617
38	0,7	363.333	7.120.200	7.483.533
39	0,75	280.833	4.715.500	4.996.333
40	0,25	322.500	3.254.000	3.576.500
41	0,25	337.083	1.814.000	2.151.083

42	0,5	341.667	3.258.000	3.599.667
----	-----	---------	-----------	-----------

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 15. Total Biaya Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
43	0,35	294.583	3.979.600	4.274.183
44	0,5	350.000	2.641.000	2.991.000
45	0,5	275.000	3.161.000	3.436.000
46	0,35	300.833	5.286.600	5.587.433
47	0,35	321.667	1.962.800	2.284.467
48	0,4	305.833	2.916.400	3.222.233
49	0,75	340.000	4.214.000	4.554.000
50	0,25	297.917	2.375.000	2.672.917
51	0,5	315.000	3.531.000	3.846.000
52	0,5	326.667	3.503.000	3.829.667
53	0,4	280.000	2.796.400	3.076.400
54	0,35	315.833	2.613.600	2.929.433
55	0,5	276.250	6.690.000	6.966.250
Jumlah	27,75	17.425.417	217.822.500	235.247.917
rata-rata	0,50	316.826	3.960.409	4.277.235
rata2 (Ha)		627.943	7.849.459	8.477.402

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 16. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	0,4	4.000	1.750	7.000.000
2	0,5	12.000	1.700	20.400.000
3	0,5	7.000	1.800	12.600.000
4	0,7	10.000	1.750	17.500.000
5	0,25	4.000	1.700	6.800.000
6	0,5	7.600	1.800	13.680.000
7	0,5	4.300	1.750	7.525.000
8	0,25	3.400	1.750	5.950.000
9	0,25	6.000	1.700	10.200.000
10	0,7	8.000	1.750	14.000.000
11	0,4	6.000	1.750	10.500.000
12	0,75	14.000	1.800	25.200.000
13	0,75	10.000	1.800	18.000.000
14	0,4	4.000	1.800	7.200.000
15	0,5	5.000	1.750	8.750.000
16	0,75	10.400	1.750	18.200.000
17	0,5	12.000	1.750	21.000.000
18	0,75	14.400	1.800	25.920.000
19	0,5	6.200	1.700	10.540.000
20	0,25	3.000	1.750	5.250.000
21	0,75	8.000	1.750	14.000.000
22	0,25	4.000	1.750	7.000.000
23	0,5	6.000	1.750	10.500.000
24	0,25	3.800	1.700	6.460.000
25	0,5	12.000	1.750	21.000.000
26	0,7	8.000	1.700	13.600.000
27	0,7	7.000	1.750	12.250.000
28	0,75	15.000	1.750	26.250.000
29	0,75	14.800	1.750	25.900.000
30	0,75	8.000	1.750	14.000.000
31	0,5	6.000	1.800	10.800.000
32	0,5	7.000	1.750	12.250.000
33	0,5	7.000	1.750	12.250.000
34	0,5	4.000	1.750	7.000.000
35	0,5	6.400	1.750	11.200.000
36	0,75	8.000	1.750	14.000.000
37	0,35	4.600	1.750	8.050.000

38	0,7	14.000	1.800	25.200.000
39	0,75	8.000	1.750	14.000.000
40	0,25	5.000	1.750	8.750.000
41	0,25	3.600	1.800	6.480.000
42	0,5	6.000	1.800	10.800.000

Sumber : Data diolah (2022)

Sambungan Lampiran 16. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
43	0,35	5.000	1.800	9.000.000
44	0,5	5.600	1.800	10.080.000
45	0,5	6.000	1.750	10.500.000
46	0,35	9.600	1.700	16.320.000
47	0,35	4.000	1.700	6.800.000
48	0,4	5.000	1.750	8.750.000
49	0,75	8.000	1.800	14.400.000
50	0,25	4.000	1.800	7.200.000
51	0,5	6.000	1.750	10.500.000
52	0,5	6.000	1.750	10.500.000
53	0,4	5.400	1.750	9.450.000
54	0,35	5.000	1.800	9.000.000
55	0,5	12.000	1.750	21.000.000
Jumlah	27,75	399.100	96.600	701.455.000
rata-rata	0,50	7.256	1.756	12.753.727
rata2 (Ha)		14.382		25.277.658

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 17. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,4	7.000.000	2.400.500	4.599.500
2	0,5	20.400.000	7.273.667	13.126.333
3	0,5	12.600.000	3.716.750	8.883.250
4	0,7	17.500.000	5.616.867	11.883.133
5	0,25	6.800.000	2.316.500	4.483.500
6	0,5	13.680.000	4.448.167	9.231.833
7	0,5	7.525.000	2.727.083	4.797.917
8	0,25	5.950.000	2.112.167	3.837.833
9	0,25	10.200.000	3.499.367	6.700.633
10	0,7	14.000.000	4.314.717	9.685.283
11	0,4	10.500.000	3.263.467	7.236.533
12	0,75	25.200.000	7.216.083	17.983.917
13	0,75	18.000.000	5.356.583	12.643.417
14	0,4	7.200.000	2.544.267	4.655.733
15	0,5	8.750.000	2.933.833	5.816.167
16	0,75	18.200.000	5.800.333	12.399.667
17	0,5	21.000.000	7.250.500	13.749.500
18	0,75	25.920.000	6.991.667	18.928.333
19	0,5	10.540.000	3.698.833	6.841.167
20	0,25	5.250.000	1.715.667	3.534.333
21	0,75	14.000.000	4.720.167	9.279.833
22	0,25	7.000.000	2.406.667	4.593.333
23	0,5	10.500.000	3.727.167	6.772.833
24	0,25	6.460.000	2.332.333	4.127.667
25	0,5	21.000.000	6.884.250	14.115.750
26	0,7	13.600.000	4.866.383	8.733.617
27	0,7	12.250.000	4.595.133	7.654.867
28	0,75	26.250.000	9.494.083	16.755.917
29	0,75	25.900.000	9.409.167	16.490.833
30	0,75	14.000.000	4.121.000	9.879.000
31	0,5	10.800.000	3.629.667	7.170.333
32	0,5	12.250.000	4.525.167	7.724.833
33	0,5	12.250.000	4.554.667	7.695.333

34	0,5	7.000.000	2.468.167	4.531.833
35	0,5	11.200.000	3.897.833	7.302.167
36	0,75	14.000.000	4.234.333	9.765.667
37	0,35	8.050.000	2.707.617	5.342.383
38	0,7	25.200.000	7.483.533	17.716.467
39	0,75	14.000.000	4.996.333	9.003.667
40	0,25	8.750.000	3.576.500	5.173.500
41	0,25	6.480.000	2.151.083	4.328.917
42	0,5	10.800.000	3.599.667	7.200.333

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 17. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Satu Tahun

No sampel	luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
43	0,35	9.000.000	4.274.183	4.725.817
44	0,5	10.080.000	2.991.000	7.089.000
45	0,5	10.500.000	3.436.000	7.064.000
46	0,35	16.320.000	5.587.433	10.732.567
47	0,35	6.800.000	2.284.467	4.515.533
48	0,4	8.750.000	3.222.233	5.527.767
49	0,75	14.400.000	4.554.000	9.846.000
50	0,25	7.200.000	2.672.917	4.527.083
51	0,5	10.500.000	3.846.000	6.654.000
52	0,5	10.500.000	3.829.667	6.670.333
53	0,4	9.450.000	3.076.400	6.373.600
54	0,35	9.000.000	2.929.433	6.070.567
55	0,5	21.000.000	6.966.250	14.033.750
Jumlah	27,75	701.455.000	235.247.917	466.207.083
rata-rata	0,50	12.753.727	4.277.235	8.476.492
rata2 (Ha)		25.277.658	8.477.402	16.800.255

Sumber : Data diolah (2022)

Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas

Normalitas sebelum**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5274774.252865
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.059
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normalitas sesudah**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14140507
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.074
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 19. Hasil Output SPSS versi 25 Uji Paired Sampe T Test Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Ahli Fungsi Lahan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan sebelum	20421018.18	55	6991606.360	942748.0093
	Pendapatan sesudah	8476492.400	55	4035136.023	544097.6304

Paired Samples Correlation

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pendapatan sebelum Pendapatan sesudah	55	.714	.000

Paired Sampel Test

		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pendapatan sebelum – Pendapatan sesudah	11944525.78	4985344.518	672223.7177	17.769	54	.000

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

